



**EXPOSURE DRAFT
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

**ED PSAK
66**

PENGATURAN BERSAMA



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

Diterbitkan oleh

Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia

Grha Akuntan, Jalan Sindanglaya No. 1 Menteng, Jakarta 10310

Telp: (021) 31904232

Fax : (021) 3900016

Email: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

Juli 2013

Exposure draft ini diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan untuk ditanggapi dan dikomentari. Saran dan masukan untuk menyempurnakan *exposure draft* dimungkinkan sebelum diterbitkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Tanggapan tertulis atas *exposure draft* paling lambat diterima pada **27 September 2013**.

Tanggapan dikirimkan ke:

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia**

Grha Akuntan, Jl. Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta 10310

Telp: (021) 31904232 Fax: (021) 3900016

E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

Hak Cipta ©2013 Ikatan Akuntan Indonesia

Exposure draft dibuat dengan tujuan untuk penyiapan tanggapan dan komentar yang akan dikirimkan ke Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Penggandaan *exposure draft* oleh individu/organisasi/lembaga dianjurkan dan diizinkan untuk penggunaan di atas dan tidak untuk diperjualbelikan.

PENGANTAR

DSAK telah menyetujui ED PSAK 66: *Pengaturan Bersama* dalam rapatnya pada tanggal 12 Juli 2013 untuk disebarluaskan dan ditanggapi oleh perusahaan, regulator, perguruan tinggi, pengurus dan anggota IAI, dan pihak lainnya.

ED PSAK 66: *Pengaturan Bersama* menggantikan PSAK 12 (2009): *Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama* dan ISAK 12: *Pengendalian Bersama Entitas – Kontribusi Aset Nonmoneter oleh Venturer*.

Tanggapan akan sangat berguna jika memaparkan permasalahan secara jelas dan alternatif saran yang didukung dengan alasan. ED PSAK 66 ini disebarluaskan dalam bentuk buku, sisipan dokumen dalam majalah Akuntan Indonesia, dan situs IAI: www.iaiglobal.or.id.

Jakarta, 12 Juli 2013

Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Rosita Uli Sinaga	Ketua
Setiyono Miharjo	Anggota
Irsan Gunawan	Anggota
Budi Susanto	Anggota
Eddy R. Rasyid	Anggota
Liauw She Jin	Anggota
Sylvia Veronica Siregar	Anggota
Fadilah Kartikasasi	Anggota
Teguh -Supangkat	Anggota
Yunirwansyah	Anggota
Djohan Pinnarwan	Anggota
Danil S. Handaya	Anggota
Patricia	Anggota
Lianny Leo	Anggota



PERMINTAAN TANGGAPAN

Penerbitan ED PSAK 66: *Pengaturan Bersama* bertujuan untuk meminta tanggapan atas seluruh pengaturan dan paragraf dalam ED PSAK 66 tersebut.

Untuk memberikan panduan dalam memberikan tanggapan, berikut ini hal yang diharapkan masukannya:

1. Definisi, terminologi, dan jenis pengaturan bersama (paragraf 06, 14–16)

PSAK 12: *Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama* mengklasifikasikan ventura bersama menjadi tiga yaitu Pengendalian Bersama Aset (PBA), Pengendalian Bersama Operasi (PBO), dan Pengendalian Bersama Entitas (PBE). Klasifikasi ini didasarkan pada bentuk dan struktur ventura bersama. Penetapan perjanjian yang hanya didasarkan pada bentuk dan struktur saja dianggap kurang mampu merefleksikan hak dan kewajiban dari para pihak yang terlibat dalam ventura bersama tersebut.

ED PSAK 66 memperkenalkan terminologi “*joint arrangements*” yang diterjemahkan menjadi “pengaturan bersama”. ED PSAK 66 mengklasifikasikan pengaturan bersama hanya menjadi dua yaitu operasi bersama (*joint operation*) dan ventura bersama (*joint venture*). Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama. Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut *venturer* bersama. Klasifikasi tersebut didasarkan pada hak dan kewajiban yang dimiliki para pihak dalam pengaturan.

Apakah Anda setuju dengan konsep pengaturan bersama dalam ED PSAK 66 yang didasarkan pada hak dan kewajiban para pihak dalam pengaturan bersama, sehingga hanya mengklasifikasikan pengaturan bersama menjadi dua yaitu operasi bersama dan ventura bersama? Jika tidak, apa alasan Anda?

*Apakah Anda setuju dengan terminologi yang digunakan dalam ED PSAK 66 yaitu *joint arrangements*, *joint operation*, dan *joint venture* diterjemahkan menjadi pengaturan bersama, operasi bersama, dan ventura bersama?*

2. Perlakuan akuntansi untuk pengaturan bersama (paragraf 17–19 serta paragraf 24–25)

PSAK 12: *Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama* menetapkan persyaratan akuntansi yang berbeda, bergantung pada ada atau tidaknya entitas baru yang dibentuk. PBO dan PBA adalah perjanjian bersama yang tidak mensyaratkan adanya pembentukan entitas baru atau struktur keuangan baru yang terpisah dari para pihak. PSAK 12 mensyaratkan para pihak dalam pengaturan tersebut untuk mengakui aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang timbul dari pengaturan. Ketika pengaturan dibentuk melalui entitas, PSAK 12 mengklasifikasikannya sebagai PBE. Para pihak yang memiliki kepentingan dalam PBE diberikan pilihan dalam pencatatan akuntansinya, yaitu konsolidasi proporsional atau metode ekuitas. Adanya opsi metode konsolidasi proporsional dan metode ekuitas akan menyebabkan transaksi serupa dicatat dengan metode yang berbeda sehingga dapat menurunkan komparabilitas laporan keuangan. Oleh karena itu pilihan metode konsolidasi proporsional dihapus.

Apakah Anda setuju dengan ED PSAK 66 untuk menghapus opsi metode konsolidasi proporsional? Jika tidak, apa alasan Anda?

3. Karakteristik pengaturan bersama (paragraf 05)

ED PSAK 66 memberikan karakteristik pengaturan bersama, yaitu:

- Para pihak terikat oleh suatu pengaturan kontraktual (PP02–PP04).
- Pengaturan kontraktual memberikan pengendalian bersama kepada dua tau lebih pihak dalam pengaturan tersebut (lihat paragraf 07–13).

Apakah Anda setuju atas karakteristik pengaturan bersama yang ada dalam ED PSAK 66? Jika tidak, apa kriteria alternatif yang akan Anda usulkan, dan mengapa kriteria tersebut lebih tepat?

4. Pedoman penerapan (Lampiran B)

ED PSAK 66 memberikan Pedoman Penerapan terkait dengan pengaturan bersama, jenis pengaturan bersama, dan laporan keuangan para pihak dalam pengaturan bersama.

Apakah menurut Anda Pedoman Penerapan dalam ED PSAK 66 telah mencukupi? Jika tidak, pedoman penerapan seperti apa yang menurut Anda perlu ditambahkan/dikurangi, dan apa alasan Anda?

5. Tanggal efektif (paragraf C01)

ED PSAK 66 diterapkan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015.

Apakah Anda setuju dengan tanggal efektif yang dianjurkan? Jika tidak, kapan tanggal efektif yang menurut Anda lebih tepat, dan apa alasan Anda?

6. Ketentuan transisi (paragraf C02–C13)

ED PSAK 66 paragraf C03–C07 memberikan ketentuan transisi dari metode konsolidasi proporsional ke metode ekuitas bagi Pengaturan Bersama Entitas (PBE) yang berdasarkan ED PSAK 66 diklasifikasikan sebagai ventura bersama.

ED PSAK 66 paragraf C08–C12 memberikan ketentuan transisi dari metode ekuitas ke pencatatan untuk aset dan liabilitas berkenaan dengan kepentingannya dalam operasi bersama bagi Pengaturan Bersama Entitas (PBE) yang berdasarkan ED PSAK 66 diklasifikasikan sebagai operasi bersama.

Apakah Anda setuju dengan ketentuan transisi dalam ED PSAK 66? Jika tidak, ketentuan transisi seperti apa yang menurut Anda lebih tepat, dan apa alasan Anda?

7. Penerapan dini (Lampiran C)

Ketentuan transisi IFRS 11: *Joint Arrangements* memperkenalkan penerapan dini, sementara ED PSAK 66 tidak menawarkan opsi tersebut.

PSAK 66 sebagai produk final dari ED PSAK 66 direncanakan untuk berlaku efektif 1 Januari 2015, bersama dengan seluruh perubahan yang terkait dengan PSAK 66 atas PSAK/ISAK lain. Opsi penerapan dini tidak ditawarkan dengan pertimbangan keselarasan penerapan

(pemberlakuan efektif) antara PSAK 66 dengan PSAK/ISAK lain yang terkena dampaknya.

Apakah Anda setuju bahwa penerapan dini yang terdapat dalam IFRS 11 tidak diperkenankan pada ED PSAK 66? Jika tidak, apa alasan Anda?

8. Contoh ilustratif (Contoh Ilustratif)

ED PSAK 66 dilengkapi dengan Contoh Ilustratif yang bukan merupakan bagian dari ED PSAK 66. Contoh Ilustratif mengilustrasikan penerapan aspek dari konsep yang diatur dalam ED PSAK 66, tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan panduan yang bersifat interpretatif.

Apakah Anda setuju dengan Contoh Ilustratif yang melengkapi ED PSAK 66? Jika tidak, contoh ilustratif seperti apa yang menurut Anda lebih tepat, dan apa alasan Anda?

9. Tanggapan lain

Apakah Anda memiliki tanggapan atas isu lain yang terkait dengan ED PSAK 66?

IKHTISAR RINGKAS

Secara umum perbedaan ED PSAK 66: *Pengaturan Bersama* dengan PSAK 12 (2009): *Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama*.

Perihal	ED PSAK 66	PSAK 12 (2009)
Ruang Lingkup	<ul style="list-style-type: none"> Diterapkan oleh semua entitas yang merupakan pihak dalam pengaturan bersama. Tidak ada pengecualian dalam ruang lingkup <p>Pengecualian untuk ventura bersama yang dimiliki oleh atau dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan ventura bersama, atau reksa dana, unit perwalian, dan entitas sejenis termasuk dana asuransi terhubung investasi, entitas dapat memilih untuk mengukur investasi tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai PSAK 55: <i>Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran</i>. Pengecualian ini tidak lagi merupakan pengecualian dari ruang lingkup tetapi merupakan pengecualian dari penerapan metode ekuitas, sehingga pengaturan ini diatur dalam PSAK 15 (2013): <i>Investasi pada Entitas Investasi dan Ventura Bersama</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, liabilitas, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan <i>venturer</i> dan <i>investor</i>, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama. Pengecualian dari ruang lingkup <p>Tidak berlaku untuk bagian partisipasi <i>venturer</i> dalam pengendalian bersama yang dimiliki oleh organisasi modal ventura atau reksa dana, unit perwalian, dan entitas sejenis termasuk dana asuransi terhubung investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai PSAK 55: <i>Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran</i>.</p>
Jenis pengaturan bersama	<ul style="list-style-type: none"> Operasi Bersama Ventura Bersama 	<p>Jenis pengendalian bersama:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengendalian Bersama Aset (PBA) Pengendalian Bersama Operasi (PBO) Pengendalian Bersama Entitas (PBE)
Definisi	<ul style="list-style-type: none"> Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihaknya memiliki pengendalian bersama Ventura bersama adalah pengaturan yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan yang memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut 	<p>Ventura bersama adalah perjanjian kontraktual di mana dua atau lebih pihak menjalankan aktifitas ekonomi yang tunduk pada pengendalian bersama.</p>

Perihal	ED PSAK 66	PSAK 12 (2009)
Metode akuntansi	<ul style="list-style-type: none">• Operator bersama mencatat bagiannya dalam operasi bersama atas aset dan liabilitas berkenaan dengan kepentingannya dalam operasi bersama.• <i>Venturer</i> bersama mencatat bagiannya atas aset neto ventura bersama dengan menggunakan metode ekuitas.• Metode konsolidasi proporsional dihapuskan.	<ul style="list-style-type: none">• <i>Venturer</i> dalam PBA dan PBO mencatat aset dan liabilitas terkait kepentingannya di PBA dan PBO tersebut.• PBE diberikan dua pilihan pencatatan yaitu konsolidasi proporsional atau metode ekuitas.

PERBEDAAN DENGAN IFRSs

PSAK 66: *Pengaturan Bersama* mengadopsi seluruh pengaturan dalam IFRS 11 *Joint Arrangements* per 1 Januari 2013, kecuali:

1. IFRS 11 paragraf C1A tentang amandemen *Consolidated Financial Statements, Joint Arrangements and Disclosure of Interests in Other Entities: Transition Guidance* (Amendments to IFRS 10, IFRS 11 and IFRS 12) tidak diadopsi karena tidak relevan. Adopsi IFRS 11 menjadi PSAK 66 menggunakan IFRS 11 per 1 Januari 2013 yang telah mengakomodir amandemen tersebut.
2. IFRS 11 paragraf C14 tentang referensi terhadap IFRS 9 tidak diadopsi karena tidak relevan. Hal ini karena Indonesia belum mengadopsi IFRS 9, sehingga referensi yang digunakan adalah PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran* yang diadopsi dari IAS 39: *Financial Instruments: Recognition and Measurements*.
3. IFRS 11 Appendix D tentang amandemen terhadap IFRS lainnya tidak diadopsi karena tidak relevan.



DAFTAR ISI

	Paragraf
PENDAHULUAN	01–03
Tujuan	01
Pencapaian tujuan.....	02
Ruang lingkup.....	03
PENGATURAN BERSAMA.....	04–19
Pengendalian bersama	07–13
Jenis pengaturan bersama	14–19
LAPORAN KEUANGAN PARA PIHAK DALAM PENGATURAN BERSAMA	20–25
Operasi bersama.....	20–23
Ventura bersama.....	24–25
LAMPIRAN A: DEFINISI ISTILAH	
LAMPIRAN B: PEDOMAN PENERAPAN	
Pengaturan bersama	PP02–PP11
Pengaturan kontraktual	PP02–PP04
Pengendalian bersama	PP05–PP11
Jenis pengaturan bersama (paragraf 14–19).....	PP12–PP33
Klasifikasi pengaturan bersama.....	PP15
Struktur pengaturan bersama	PP16–PP21
Pengaturan Bersama yang tidak dibentuk melalui kendaraan terpisah.....	PP16–PP18
Pengaturan bersama yang dibentuk melalui kendaraan terpisah.....	PP19–PP21
Bentuk hukum kendaraan terpisah.....	PP22–PP24
Penaksiran persyaratan pengaturan kontraktual.....	PP25–PP28
Penaksiran fakta dan keadaan lain	PP29–PP33
Laporan keuangan pihak dalam pengaturan bersama (paragraf 22)...	PP34–PP37
Akuntansi untuk penjualan atau kontribusi aset kepada operasi bersama	PP34–PP35
Akuntansi untuk pembelian aset dari operasi bersama	PP36–PP37

LAMPIRAN C: TANGGAL EFEKTIF DAN KETENTUAN TRANSISI

Tanggal efektif	C01
Ketentuan transisi	C02
Ventura Bersama – Ketentuan Transisi dari Metode Konsolidasi Proporsional ke Metode Ekuitas.....	C03–C07
Operasi Bersama – Ketentuan Transisi dari Metode Ekuitas ke Pencatatan untuk Aset dan Liabilitas	C08–C12
Referensi ‘Periode Terdekat Sebelumnya’	C13–C15
Penarikan.....	C16

CONTOH ILUSTRATIF

1 PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN 66

2

3 PENGATURAN BERSAMA

4

5 *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 66: Pengaturan Bersama*
6 *terdiri dari paragraf 01–25 dan Lampiran A, B, dan C. PSAK 66*
7 *dilengkapi dengan Contoh Ilustratif yang bukan merupakan bagian*
8 *dari PSAK 66. Seluruh paragraf dalam Pernyataan ini memiliki*
9 *kekuatan mengatur yang sama. Paragraf yang dicetak dengan*
10 *huruf tebal dan miring mengatur prinsip-prinsip utama. PSAK*
11 *66 harus dibaca dalam konteks tujuan pengaturan dan Kerangka*
12 *Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan. PSAK 25:*
13 *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan*
14 *memberikan dasar untuk memilih dan menerapkan kebijakan*
15 *akuntansi ketika tidak ada panduan yang eksplisit. Pernyataan ini*
16 *tidak wajib diterapkan untuk unsur-unsur yang tidak material.*

17

18 PENDAHULUAN

19

20 Tujuan

21

22 **01.** *Pernyataan ini bertujuan untuk menetapkan prinsip-*
23 *prinsip pelaporan keuangan entitas yang memiliki kepentingan*
24 *dalam pengaturan yang dikendalikan bersama (yaitu pengaturan*
25 *bersama).*

26

27 *Pencapaian Tujuan*

28

29 02. Untuk mencapai tujuan dalam paragraf 01, Pernyataan ini
30 mendefinisikan pengendalian bersama dan mensyaratkan entitas yang
31 merupakan pihak dalam pengaturan bersama untuk menentukan jenis
32 pengaturan bersama yang entitas tersebut terlibat di dalamnya dengan
33 menaksir hak dan kewajibannya dan mencatat hak dan kewajiban
34 tersebut sesuai dengan jenis pengaturan bersama.

35

36 Ruang Lingkup

37

38 **03.** *Pernyataan ini diterapkan oleh seluruh entitas yang*
39 *merupakan pihak dalam pengaturan bersama.*

40

41 PENGATURAN BERSAMA

42

43 **04.** *Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau*
44 *lebih pihak memiliki pengendalian bersama.*

45

- 1 **05. Pengaturan bersama memiliki karakteristik berikut ini:**
2 **(a) Para pihak terikat oleh suatu pengaturan kontraktual (lihat**
3 **paragraf PP02–PP04).**
4 **(b) Pengaturan kontraktual memberikan pengendalian bersama**
5 **kepada dua atau lebih pihak dalam pengaturan tersebut (lihat**
6 **paragraf 07–13).**

7
8 **06. Suatu pengaturan bersama meliputi operasi bersama atau**
9 **ventura bersama.**

10 **Pengendalian Bersama**

11
12
13 **07. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual**
14 **untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada**
15 **hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan**
16 **persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi**
17 **pengendalian.**

18
19 08. Entitas yang merupakan pihak dalam pengaturan menaksir
20 apakah pengaturan kontraktual memberikan kepada seluruh pihak,
21 atau sekelompok pihak, pengendalian atas pengaturan secara kolek-
22 tif. Seluruh pihak atau sekelompok pihak mengendalikan pengaturan
23 secara kolektif ketika mereka harus bertindak bersama untuk me-
24 ngarahkan aktivitas yang mempengaruhi secara signifikan imbal hasil
25 yang berasal dari pengaturan tersebut (yaitu aktifitas relevan).

26
27 09. Setelah ditentukan bahwa seluruh pihak atau sekelompok
28 pihak mengendalikan pengaturan tersebut secara kolektif,
29 pengendalian bersama terjadi hanya ketika keputusan mengenai
30 aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari
31 para pihak yang mengendalikan secara kolektif.

32
33 10. Dalam pengaturan bersama, tidak ada pihak tunggal yang
34 mengendalikan pengaturan secara sepihak. Pihak dengan pengendalian
35 bersama atas pengaturan dapat mencegah pihak lain apapun atau
36 sekelompok pihak dari mengendalikan pengaturan tersebut.

37
38 11. Pengaturan dapat merupakan pengaturan bersama walaupun
39 tidak seluruh pihak yang terlibat memiliki pengendalian bersama
40 atas pengaturan tersebut. Pernyataan ini membedakan antara
41 para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan
42 bersama (operator bersama atau *venturer* bersama) dan pihak yang
43 berpartisipasi dalam pengaturan bersama, tetapi tidak memiliki
44 pengendalian bersama atas pengaturan bersama tersebut.

45

1 12. Entitas perlu menggunakan pertimbangan ketika menaksir
2 apakah seluruh pihak, atau sekelompok pihak, memiliki pengendalian
3 bersama atas suatu pengaturan. Entitas membuat penaksiran ini
4 dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan (lihat paragraf
5 PP05–PP11).

6

7 13. Jika fakta dan keadaan berubah, maka entitas menaksir
8 kembali apakah entitas masih memiliki pengendalian bersama atas
9 pengaturan tersebut.

10

11 **Jenis Pengaturan Bersama**

12

13 **14. Entitas menentukan jenis pengaturan bersama yang entitas**
14 **tersebut terlibat di dalamnya. Klasifikasi pengaturan bersama**
15 **sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada**
16 **hak dan kewajiban para pihak dalam pengaturan.**

17

18 **15. Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang**
19 **mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama**
20 **atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap**
21 **liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut**
22 **disebut operator bersama.**

23

24 **16. Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang**
25 **mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama**
26 **atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut.**
27 **Para pihak tersebut disebut venturer bersama.**

28

29 17. Entitas menggunakan pertimbangan ketika menaksir apakah
30 pengaturan bersama merupakan operasi bersama atau ventura ber-
31 sama. Entitas menentukan jenis pengaturan bersama yang entitas ter-
32 libat di dalamnya dengan mempertimbangkan hak dan kewajibannya
33 yang timbul dari pengaturan tersebut. Entitas menaksir hak dan ke-
34 wajibannya dengan mempertimbangkan struktur dan bentuk hukum
35 pengaturan, persyaratan yang disetujui oleh para pihak dalam pe-
36 ngaturan kontraktual dan, jika relevan, fakta dan keadaan lain (lihat
37 paragraf PP12–PP33).

38

39 18. Terkadang para pihak terikat oleh suatu kerangka perjanjian
40 yang menetapkan persyaratan umum kontraktual untuk melakukan
41 satu atau lebih aktivitas. Kerangka perjanjian menetapkan bahwa para
42 pihak dapat membentuk pengaturan bersama yang berbeda untuk
43 menangani aktivitas tertentu yang menjadi bagian dari perjanjian.
44 Walaupun pengaturan bersama tersebut terkait dengan kerangka
45 perjanjian yang sama, jenis dari pengaturan bersama dapat berbeda

1 jika hak dan kewajiban para pihak yang terlibat dalam pengaturan
2 tersebut berbeda ketika melakukan aktivitas yang berbeda dalam
3 kerangka perjanjian. Akibatnya, operasi bersama dan ventura bersama
4 dapat berdampingan ketika para pihak yang terlibat melakukan
5 aktivitas berbeda yang menjadi bagian dari kerangka perjanjian yang
6 sama.

7
8 19. Jika fakta dan keadaan berubah, maka entitas menaksir
9 kembali apakah jenis pengaturan bersama yang entitas terlibat di
10 dalamnya telah berubah.

11

12 **LAPORAN KEUANGAN PARA PIHAK DALAM PENGATURAN** 13 **BERSAMA**

14

15 **Operasi Bersama**

16

17 *20. Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan*
18 *kepentingannya dalam operasi bersama:*

19 *(a) aset, mencakup bagiannya atas aset apapun yang dimiliki*
20 *bersama*

21 *(b) liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas apapun yang*
22 *terjadi bersama.*

23 *(c) pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang*
24 *dihasilkan dari operasi bersama;*

25 *(d) bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi*
26 *bersama; dan*

27 *(e) beban, mencakup bagiannya atas beban apapun yang terjadi*
28 *secara bersama-sama.*

29

30 21. Operator bersama mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan
31 beban terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama sesuai
32 dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dapat diterapkan
33 untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tertentu.

34

35 22. Pencatatan untuk transaksi seperti penjualan, kontribusi
36 atau pembelian aset antara entitas dengan operasi bersama yang
37 entitas merupakan operator bersama, ditentukan dalam paragraf
38 PP34–PP37.

39

40 23. Pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki
41 pengendalian bersama atas, operasi bersama juga mencatat
42 kepentingannya dalam pengaturan sesuai dengan paragraf 20-
43 22 jika pihak tersebut memiliki hak atas aset, dan kewajiban
44 terhadap liabilitas, terkait dengan operasi bersama. Jika pihak yang
45 berpartisipasi, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas

1 suatu operasi bersama tidak memiliki hak atas aset dan kewajiban
2 terhadap liabilitas, terkait dengan operasi bersama tersebut, maka
3 pihak yang berpartisipasi tersebut harus mencatat kepentingannya
4 dalam operasi bersama sesuai dengan SAK yang dapat diterapkan
5 kepada kepentingan tersebut.

6

7 **Ventura Bersama**

8

9 **24. *Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam***
10 ***ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut***
11 ***dengan menggunakan metode ekuitas sesuai dengan PSAK 15:***
12 ***Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, kecuali***
13 ***entitas dikecualikan dari penerapan metode ekuitas seperti yang***
14 ***ditetapkan dalam Pernyataan tersebut.***

15

16 25. Pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki
17 pengendalian bersama atas, ventura bersama mencatat kepentingannya
18 dalam pengaturan bersama sesuai dengan PSAK 55: *Instrumen*
19 *Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*, kecuali pihak yang berpartisipasi
20 tersebut memiliki pengaruh signifikan atas ventura bersama, maka
21 dalam hal ini pihak tersebut mencatat kepentingannya sesuai dengan
22 PSAK 15: *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.*

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

1 **LAMPIRAN A**

2

3 **DEFINISI ISTILAH**

4

5 *Lampiran ini merupakan bagian yang takterpisahkan dari PSAK 66.*

6

7 **Kendaraan terpisah** adalah struktur keuangan yang dapat diiden-
8 tifikasikan secara terpisah, mencakup entitas hukum terpisah atau
9 entitas yang diakui oleh undang-undang, terlepas dari apakah entitas
10 tersebut memiliki subjek hukum.

11

12 **Operasi bersama** adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa
13 para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan
14 memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait
15 dengan pengaturan tersebut.

16

17 **Operator bersama** adalah pihak dalam operasi bersama yang memiliki
18 pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

19

20 **Pengaturan bersama** adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak
21 memiliki pengendalian bersama.

22

23 **Pengendalian bersama** adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi
24 pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan
25 mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara
26 bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

27

28 **Pihak dalam pengaturan bersama** adalah entitas yang berpartisipasi
29 dalam pengaturan bersama, terlepas dari apakah entitas tersebut
30 memiliki pengendalian bersama atas pengaturan.

31

32 **Ventura bersama** adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa
33 para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan
34 memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut.

35

36 **Venturer bersama** adalah pihak dalam ventura bersama yang memiliki
37 pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut.

38

39 Berikut adalah istilah yang didefinisikan dalam PSAK 4: *Laporan*
40 *Keuangan Tersendiri*, PSAK 15: *Investasi pada Entitas Asosiasi dan*
41 *Ventura Bersama* atau PSAK 65: *Laporan Keuangan Konsolidasian*
42 dan digunakan dalam Pernyataan ini dengan pengertian yang sama
43 sebagaimana telah didefinisikan dalam PSAK tersebut:

44

45

- 1 • pengendalian atas *investee*
- 2 • metode ekuitas
- 3 • kekuasaan
- 4 • hak protektif
- 5 • aktivitas relevan
- 6 • laporan keuangan tersendiri
- 7 • pengaruh signifikan
- 8
- 9
- 10
- 11
- 12
- 13
- 14
- 15
- 16
- 17
- 18
- 19
- 20
- 21
- 22
- 23
- 24
- 25
- 26
- 27
- 28
- 29
- 30
- 31
- 32
- 33
- 34
- 35
- 36
- 37
- 38
- 39
- 40
- 41
- 42
- 43
- 44
- 45

1 LAMPIRAN B

2

3 PEDOMAN PENERAPAN

4

5 *Lampiran ini merupakan bagian takterpisahkan dari PSAK 66.*

6 *Lampiran ini menjelaskan penerapan paragraf 01–25 dan memiliki*

7 *kekuatan mengatur yang sama dengan bagian lain dari PSAK 66.*

8

9 PP01. Contoh dalam lampiran ini menggambarkan situasi
10 hipotetis. Walaupun beberapa aspek dari contoh mungkin terjadi
11 dalam pola fakta aktual, seluruh fakta dan keadaan relevan dari pola
12 fakta tertentu perlu dievaluasi ketika menerapkan PSAK 66.

13

14 PENGATURAN BERSAMA

15

16 Pengaturan Kontraktual (paragraf 05)

17

18 PP02. Pengaturan kontraktual dapat dibuktikan dalam beberapa
19 cara. Pengaturan kontraktual yang dapat dilaksanakan seringkali
20 tertulis, tetapi tidak selalu, biasanya dalam bentuk kontrak atau diskusi
21 antara para pihak yang didokumentasikan. Mekanisme berdasarkan
22 undang-undang juga dapat membentuk pengaturan yang dapat
23 dilaksanakan, baik oleh mekanisme hukum itu sendiri atau bersama
24 dengan kontrak antara para pihak.

25

26 PP03. Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui kendaraan
27 terpisah (lihat paragraf PP19–PP33), pengaturan kontraktual atau
28 beberapa aspek dari pengaturan kontraktual, dalam beberapa kasus
29 akan dimasukkan di dalam akta, piagam atau anggaran dasar dan
30 anggaran rumah tangga kendaraan terpisah.

31

32 PP04. Pengaturan kontraktual menetapkan persyaratan untuk
33 para pihak berpartisipasi dalam aktivitas yang merupakan subjek
34 pengaturan. Pengaturan kontraktual biasanya berkaitan dengan hal-
35 hal seperti:

36 (a) tujuan, aktivitas, dan durasi pengaturan bersama.

37 (b) bagaimana anggota dewan komisaris atau organ pengatur setara
38 dari pengaturan bersama ditunjuk.

39 (c) proses pengambilan keputusan: permasalahan yang membutuhkan
40 keputusan dari para pihak, hak suara para pihak dan tingkat
41 dukungan yang disyaratkan untuk permasalahan tersebut. Proses
42 pengambilan keputusan tercermin dalam pengaturan kontraktual
43 yang membentuk pengendalian bersama atas pengaturan (lihat
44 paragraf PP05–PP11).

45

- 1 (d) modal atau kontribusi lain yang disyaratkan para pihak.
- 2 (e) bagaimana para pihak membagi aset, liabilitas, pendapatan,
- 3 beban atau laba rugi terkait dengan pengaturan bersama.

4

5 **Pengendalian Bersama (Paragraf 07–13)**

6

7 PP05. Dalam menaksir apakah entitas memiliki pengendalian
8 bersama atas pengaturan, entitas menaksir terlebih dahulu apakah
9 seluruh pihak atau sekelompok pihak, mengendalikan pengaturan.
10 PSAK 65: *Laporan Keuangan Konsolidasian* mendefinisikan pe-
11 ngendalian dan digunakan untuk menentukan apakah seluruh
12 pihak, atau sekelompok pihak, yang terekspos, atau memiliki hak,
13 atas imbal hasil variabel dari keterlibatan mereka dengan pengaturan
14 dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut
15 melalui kekuasaan mereka atas pengaturan. Ketika seluruh pihak
16 atau sekelompok pihak, yang dipertimbangkan secara kolektif, dapat
17 mengarahkan aktivitas yang secara signifikan mempengaruhi imbal
18 hasil atas pengaturan (yaitu aktivitas relevan), para pihak tersebut
19 mengendalikan pengaturan secara kolektif.

20

21 PP06. Setelah menyimpulkan bahwa seluruh pihak, atau seke-
22 lompok pihak, mengendalikan pengaturan secara kolektif, entitas
23 menaksir apakah entitas tersebut memiliki pengendalian bersama
24 atas pengaturan. Pengendalian bersama hanya ada ketika keputusan
25 mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara
26 bulat dari para pihak yang secara kolektif mengendalikan pengaturan.
27 Penaksiran apakah pengaturan dikendalikan bersama oleh seluruh
28 pihak atau sekelompok pihak, atau dikendalikan oleh satu pihaknya
29 secara sendiri, mensyaratkan pertimbangan.

30

31 PP07. Terkadang proses pengambilan keputusan yang disetujui
32 oleh para pihak dalam pengaturan kontraktual secara implisit
33 mengarah kepada pengendalian bersama. Sebagai contoh, diasumsikan
34 dua pihak membentuk pengaturan yang masing-masing pihak
35 memiliki 50% hak suara dan pengaturan kontraktual antara mereka
36 menentukan bahwa setidaknya 51% hak suara disyaratkan untuk
37 membuat keputusan mengenai aktivitas relevan. Dalam kasus ini,
38 para pihak secara implisit telah menyetujui bahwa mereka memiliki
39 pengendalian bersama atas pengaturan karena keputusan mengenai
40 aktivitas relevan tidak dapat dibuat tanpa persetujuan kedua belah
41 pihak.

42

43 PP08. Dalam keadaan lain, pengaturan kontraktual mensyaratkan
44 proporsi minimum atas hak suara untuk membuat keputusan
45 mengenai aktivitas relevan. Ketika proporsi minimum hak suara yang

1 disyaratkan tersebut dapat dicapai oleh lebih dari satu kombinasi dari
2 para pihak yang setuju secara bersama, pengaturan tersebut bukan
3 merupakan pengaturan bersama kecuali pengaturan kontraktual
4 menentukan pihak mana (atau kombinasi dari para pihak) yang
5 disyaratkan untuk setuju dengan suara bulat terhadap keputusan
6 mengenai aktivitas relevan dari pengaturan.

9 **Contoh Penerapan**

11 **Contoh 1**

12 Diasumsikan bahwa tiga pihak membentuk pengaturan: A memi-
13 liki 50% hak suara dalam pengaturan, B memiliki 30% dan C
14 memiliki 20%. Pengaturan kontraktual antara A, B, dan C menen-
15 tunkan bahwa setidaknya 75% hak suara disyaratkan untuk mem-
16 buat keputusan mengenai aktivitas relevan. Walaupun A dapat
17 menghalangi keputusan apapun, A tidak mengendalikan pengat-
18 uran karena A membutuhkan persetujuan dari B. Persyaratan
19 pengaturan kontraktual tersebut yang mensyaratkan setidaknya
20 75% hak suara untuk membuat keputusan mengenai aktivitas
21 relevan, menunjukkan bahwa A dan B memiliki pengendalian
22 bersama atas pengaturan karena keputusan mengenai aktivitas
23 relevan tidak dapat dibuat tanpa persetujuan A dan B.

25 **Contoh 2**

26 Diasumsikan suatu pengaturan memiliki tiga pihak: A memiliki
27 50% hak suara dalam pengaturan serta B dan C masing-masing
28 memiliki 25%. Pengaturan kontraktual antara A, B, dan C
29 menentukan bahwa setidaknya 75% hak suara disyaratkan untuk
30 membuat keputusan mengenai aktivitas relevan dari pengaturan.
31 Walaupun A dapat menghalangi keputusan apapun, A tidak
32 mengendalikan pengaturan karena A membutuhkan persetujuan
33 dari B atau C. Pada contoh ini, A, B, dan C secara kolektif
34 mengendalikan pengaturan. Akan tetapi, terdapat lebih dari satu
35 kombinasi pihak yang dapat setuju untuk mencapai 75% hak
36 suara (yaitu antara A dan B atau A dan C). Dalam situasi tersebut,
37 untuk menjadi suatu pengaturan bersama, pengaturan kontraktual
38 antara para pihak harus menentukan kombinasi pihak mana yang
39 disyaratkan untuk setuju dengan suara bulat terhadap keputusan
40 mengenai aktivitas relevan.

42 **Contoh 3**

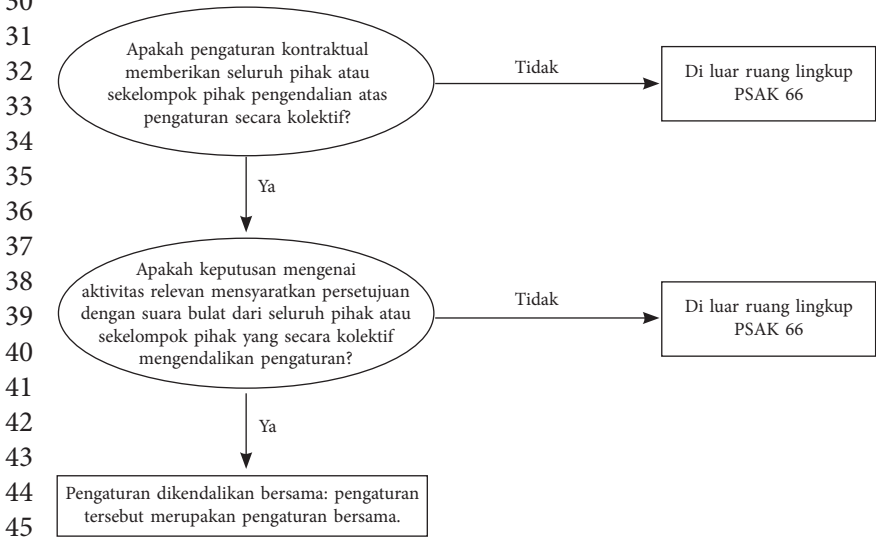
43 Diasumsikan suatu pengaturan yang A dan B masing-masing
44
45 *berlanjut...*

1 *lanjutan...*
 2
 3 memiliki 35% hak suara dalam pengaturan, dengan sisa 30%
 4 tersebar secara luas. Keputusan mengenai aktivitas relevan
 5 mensyaratkan persetujuan dari hak suara mayoritas. A dan B
 6 memiliki pengendalian bersama atas pengaturan hanya jika
 7 pengaturan kontraktual menentukan bahwa keputusan mengenai
 8 aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan A dan B.
 9

10
 11 PP09. Persyaratan persetujuan dengan suara bulat berarti
 12 bahwa pihak apapun dengan pengendalian bersama atas pengaturan
 13 dapat mencegah pihak lain atau sekelompok pihak dari pembuatan
 14 keputusan sepihak (mengenai aktivitas relevan) tanpa persetujuannya.
 15 Jika persyaratan persetujuan dengan suara bulat hanya terkait dengan
 16 keputusan yang memberikan hak protektif kepada suatu pihak dan
 17 tidak terkait dengan keputusan mengenai aktivitas relevan dari
 18 pengaturan, maka pihak tersebut bukan merupakan pihak yang
 19 memiliki pengendalian bersama atas pengaturan.
 20

21 PP10. Pengaturan kontraktual mencakup klausul mengenai
 22 penyelesaian sengketa, seperti arbitrase. Ketentuan ini mengizinkan
 23 keputusan dibuat tanpa persetujuan dengan suara bulat antara para
 24 pihak yang memiliki pengendalian bersama. Keberadaan ketentuan ini
 25 tidak mencegah pengaturan tersebut menjadi dikendalikan bersama
 26 dan, sebagai akibatnya tidak mencegah pengaturan tersebut menjadi
 27 pengaturan bersama.
 28

29 **Penaksiran Pengendalian Bersama**



1 PP11. Ketika suatu pengaturan berada di luar ruang lingkup
2 PSAK 66: *Pengaturan Bersama*, entitas mencatat kepentingannya
3 dalam pengaturan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
4 yang relevan, seperti PSAK 65: *Laporan Keuangan Konsolidasian*,
5 PSAK 15: *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama* atau
6 PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*.

8 **JENIS PENGATURAN BERSAMA (PARAGRAF 14–19)**

10 PP12. Pengaturan bersama dibentuk untuk berbagai tujuan
11 (contohnya, sebagai cara bagi para pihak untuk berbagi biaya dan
12 risiko, atau sebagai cara untuk menyediakan kepada para pihak akses
13 terhadap teknologi baru atau pasar baru), dan dapat dibentuk dengan
14 menggunakan struktur dan bentuk hukum yang berbeda.

16 PP13. Beberapa pengaturan tidak mensyaratkan aktivitas yang
17 merupakan subjek pengaturan untuk dilakukan dalam kendaraan
18 terpisah. Namun demikian, pengaturan lain mencakup pendirian
19 kendaraan terpisah tersebut.

21 PP14. Klasifikasi pengaturan bersama yang disyaratkan oleh
22 Pernyataan ini bergantung pada hak dan kewajiban para pihak yang
23 timbul dari pengaturan dalam aktivitas normal bisnis. Pernyataan ini
24 mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau
25 ventura bersama. Ketika entitas memiliki hak atas aset dan kewajiban
26 terhadap liabilitas yang terkait dengan pengaturan, pengaturan tersebut
27 merupakan operasi bersama. Ketika entitas memiliki hak atas aset
28 neto pengaturan, pengaturan tersebut merupakan ventura bersama.
29 Paragraf PP16–PP33 menetapkan penaksiran yang dilakukan untuk
30 menentukan apakah entitas tersebut memiliki kepentingan dalam
31 operasi bersama atau kepentingan dalam ventura bersama.

33 **Klasifikasi Pengaturan Bersama**

35 PP15. Seperti yang dinyatakan dalam paragraf PP14, klasifikasi
36 pengaturan bersama mensyaratkan para pihak untuk menaksir hak dan
37 kewajiban yang timbul dari pengaturan. Ketika membuat penaksiran
38 tersebut, entitas harus mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

- 39 (a) struktur pengaturan bersama (lihat paragraf PP16–PP21);
- 40 (b) ketika pengaturan bersama dibentuk melalui kendaraan
41 terpisah;
- 42 (c) bentuk hukum dari kendaraan terpisah (lihat paragraf PP22–
43 PP24);
- 44 (d) persyaratan pengaturan kontraktual (lihat paragraf PP25–PP28);
45 dan

- 1 (e) ketika relevan, fakta dan keadaan lain (lihat paragraf PP29–
2 PP33).

3

4 **Struktur Pengaturan Bersama**

5

6 *Pengaturan Bersama yang Tidak Dibentuk melalui Kendaraan* 7 *Terpisah*

8

9 PP16. Pengaturan bersama yang tidak dibentuk melalui ken-
10 daraan terpisah merupakan operasi bersama. Dalam kasus tersebut,
11 pengaturan kontraktual membentuk hak para pihak atas aset dan
12 kewajibannya terhadap liabilitas yang terkait dengan pengaturan, dan
13 hak para pihak atas pendapatannya terkait dan kewajiban terhadap
14 beban terkait.

15

16 PP17. Pengaturan kontraktual seringkali menggambarkan sifat
17 aktivitas yang merupakan subjek pengaturan dan bagaimana para
18 pihak tersebut berencana untuk melakukan aktivitas secara bersama.
19 Sebagai contoh, para pihak dalam pengaturan bersama setuju untuk
20 memproduksi suatu produk bersama, dengan masing-masing pihak
21 bertanggung jawab untuk tugas spesifik dan masing-masing pihak
22 menggunakan aset yang dimilikinya dan menimbulkan liabilitasnya.
23 Pengaturan kontraktual tersebut juga dapat menetapkan bagaimana
24 pendapatan dan beban yang umum bagi para pihak dibagi diantara
25 mereka. Dalam kasus demikian, masing-masing operator bersama
26 mengakui aset dan liabilitas yang digunakan untuk tugas spesifik
27 dalam laporan keuangannya, dan mengakui bagiannya atas pendapatan
28 dan beban sesuai dengan pengaturan kontraktual.

29

30 PP18. Dalam kasus lain, para pihak dalam pengaturan bersama
31 dapat setuju, sebagai contoh, untuk membagi dan mengoperasikan
32 aset secara bersama. Dalam kasus demikian, pengaturan kontraktual
33 tersebut menetapkan hak para pihak atas aset yang dioperasikan
34 bersama, dan bagaimana *output* atau pendapatan dari aset dan biaya
35 operasi dibagi antara para pihak. Masing-masing operator bersama
36 mencatat bagiannya atas aset bersama dan bagiannya yang disetujui
37 atas setiap liabilitas, dan mengakui bagiannya atas *output*, pendapatan
38 dan beban sesuai dengan pengaturan kontraktual.

39

40 *Pengaturan Bersama yang Dibentuk melalui Kendaraan Terpisah*

41

42 PP19. Pengaturan bersama yang aset dan liabilitas yang terkait
43 dengan pengaturan dimiliki dalam kendaraan terpisah, dapat berupa
44 ventura bersama atau operasi bersama.

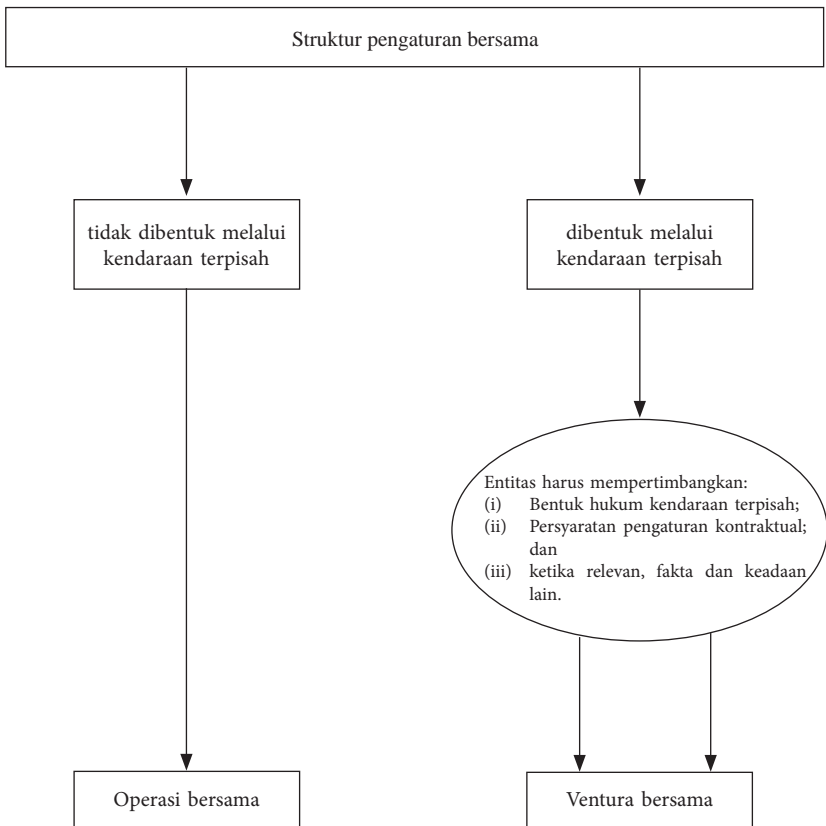
45

1 PP20. Apakah suatu pihak merupakan operator bersama atau
 2 *venturer* bersama bergantung pada hak para pihak atas aset dan
 3 kewajiban terhadap liabilitas yang terkait dengan pengaturan yang
 4 dimiliki dalam kendaraan terpisah.

5
 6 PP21. Seperti yang dinyatakan dalam paragraf PP15, ketika
 7 para pihak membentuk suatu pengaturan bersama dalam kendaraan
 8 terpisah, para pihak harus menaksir apakah bentuk hukum atas
 9 kendaraan terpisah, persyaratan pengaturan kontraktual dan, jika
 10 relevan, fakta dan keadaan lain apapun memberikan kepada para
 11 pihak:

- 12 (a) hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, yang terkait
- 13 dengan pengaturan (yaitu pengaturan tersebut adalah operasi
- 14 bersama); atau
- 15 (b) hak atas aset neto pengaturan (yaitu pengaturan tersebut adalah
- 16 ventura bersama).

17
 18 **Klasifikasi Pengaturan Bersama: Penaksiran Hak dan Kewajiban**
 19 **Para Pihak yang Timbul dari Pengaturan**



1 **Bentuk Hukum Kendaraan Terpisah**

2

3 PP22. Bentuk hukum kendaraan terpisah adalah relevan ketika
4 menaksir jenis pengaturan bersama. Bentuk hukum tersebut membantu
5 dalam penaksiran awal hak para pihak atas aset dan kewajiban
6 terhadap liabilitas yang dimiliki dalam kendaraan terpisah, seperti
7 apakah para pihak memiliki kepentingan atas aset yang dimiliki
8 dalam kendaraan terpisah dan apakah para pihak bertanggung jawab
9 atas liabilitas yang dimiliki dalam kendaraan terpisah.

10

11 PP23. Sebagai contoh, para pihak melakukan pengaturan bersama
12 melalui kendaraan terpisah, yang bentuk hukumnya menyebabkan
13 kendaraan terpisah tersebut dianggap berdiri sendiri (yaitu aset dan
14 liabilitas yang dimiliki dalam kendaraan terpisah merupakan aset dan
15 liabilitas dari kendaraan terpisah dan bukan aset dan liabilitas para
16 pihak). Dalam kasus demikian, penaksiran hak dan kewajiban yang
17 diberikan kepada para pihak berdasarkan bentuk hukum kendaraan
18 terpisah mengindikasikan bahwa pengaturan tersebut adalah ventura
19 bersama. Akan tetapi, persyaratan yang disetujui oleh para pihak
20 dalam pengaturan kontraktual (lihat paragraf PP25–PP28) dan, ketika
21 relevan, fakta dan keadaan lain (lihat paragraf PP29–PP33) dapat
22 mengesampingkan penaksiran atas hak dan kewajiban yang diberikan
23 kepada para pihak berdasarkan bentuk hukum kendaraan terpisah.

24

25 PP24. Penaksiran hak dan kewajiban yang diberikan kepada
26 para pihak berdasarkan bentuk hukum kendaraan terpisah adalah
27 cukup untuk menyimpulkan bahwa pengaturan merupakan operasi
28 bersama, hanya jika para pihak melakukan pengaturan bersama
29 dalam kendaraan terpisah yang bentuk hukumnya tidak memberikan
30 pemisahan antara para pihak dengan kendaraan terpisah (yaitu aset
31 dan liabilitas yang dimiliki dalam kendaraan terpisah merupakan aset
32 dan liabilitas milik para pihak).

33

34 **Penaksiran Persyaratan Pengaturan Kontraktual**

35

36 PP25. Dalam banyak kasus, hak dan kewajiban yang disetujui
37 oleh para pihak dalam pengaturan kontraktualnya adalah konsisten,
38 atau tidak bertentangan, dengan hak dan kewajiban yang diberikan
39 kepada para pihak berdasarkan bentuk hukum kendaraan terpisah
40 dimana pengaturan telah dibentuk.

41

42 PP26. Dalam kasus lain, para pihak menggunakan pengaturan
43 kontraktual untuk membalik atau memodifikasi hak dan kewajiban
44 yang diberikan berdasarkan bentuk hukum kendaraan terpisah
45 dimana pengaturan telah dibentuk.

Contoh Penerapan

Contoh 4

Diasumsikan bahwa dua pihak membentuk suatu pengaturan bersama dalam entitas yang berbadan hukum (di Indonesia dikenal sebagai Perseroan Terbatas). Setiap pihak memiliki 50% bagian kepemilikan dalam Perseroan Terbatas. Pembentukan Perseroan Terbatas ini memungkinkan pemisahan entitas dari pemiliknya dan sebagai akibatnya aset dan liabilitas yang dimiliki entitas adalah aset dan liabilitas milik Perseroan Terbatas tersebut. Dalam kasus demikian, penaksiran hak dan kewajiban yang diberikan kepada para pihak berdasarkan bentuk hukum kendaraan terpisah mengindikasikan bahwa para pihak memiliki hak atas aset neto pengaturan.

Akan tetapi, para pihak memodifikasi fitur-fitur perseroan melalui pengaturan kontraktual mereka sehingga setiap pihak memiliki kepentingan atas aset Perseroan Terbatas dan setiap pihak bertanggung jawab atas liabilitas Perseroan Terbatas dalam proporsi yang telah ditentukan. Modifikasi kontraktual terhadap fitur perseroan semacam ini dapat menyebabkan pengaturan menjadi operasi bersama.

PP27. Tabel berikut ini membandingkan persyaratan umum dalam pengaturan kontraktual antara para pihak dalam operasi bersama dan persyaratan umum dalam pengaturan kontraktual antara para pihak dalam ventura bersama. Contoh persyaratan kontraktual yang disediakan dalam tabel berikut ini tidak mendalam.

Penaksiran Persyaratan Pengaturan Kontraktual		
	Operasi Bersama	Ventura Bersama
Persyaratan pengaturan kontraktual	Pengaturan kontraktual memberikan kepada para pihak dalam pengaturan bersama hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas yang terkait dengan pengaturan.	Pengaturan kontraktual memberikan hak atas aset neto pengaturan kepada para pihak dalam pengaturan bersama dengan hak atas aset neto pengaturan (yaitu kendaraan terpisah, bukan para pihak, yang memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, yang terkait dengan pengaturan).
Hak atas aset	Pengaturan kontraktual menetapkan bahwa para pihak dalam pengaturan bersama membagi semua kepentingan (yaitu hak, hak kepemilikan atau kepemilikan) atas aset yang terkait dengan pengaturan dalam bagian yang ditentukan (contohnya proporsi bagian	Pengaturan kontraktual menetapkan bahwa aset yang diikutsertakan dalam pengaturan atau yang diperoleh selanjutnya dalam pengaturan bersama merupakan aset pengaturan. Para pihak tidak memiliki kepentingan (yaitu tidak memiliki hak, tidak memiliki

berlanjut...

1	<i>lanjutan...</i>	
2		
3		hak kepemilikan, atau tidak memiliki
4		kepemilikan) atas aset pengaturan.
5	Kewajiban terhadap liabilitas	Pengaturan kontraktual menetapkan bahwa para pihak dalam pengaturan bersama berbagi atas semua liabilitas, kewajiban, biaya, dan beban dalam proporsi yang ditentukan (yaitu proporsi bagian kepemilikan para pihak dalam pengaturan atau proporsi aktivitas yang dijalankan melalui pengaturan yang secara langsung diatribusikan dengan aset tersebut).
6		Pengaturan kontraktual menetapkan bahwa pengaturan bersama bertanggung jawab atas utang dan kewajiban pengaturan.
7		
8		Pengaturan kontraktual menetapkan bahwa para pihak dalam pengaturan bersama bertanggung jawab pada pengaturan hanya sebesar investasinya masing-masing dalam pengaturan atau kewajiban masing-masing untuk mengkontribusi setiap modal yang belum dibayar atau modal tambahan pengaturan, atau keduanya.
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		Pengaturan kontraktual menyatakan bahwa kreditor pengaturan bersama tidak memiliki hak untuk menuntut pihak manapun terkait dengan utang atau kewajiban pengaturan.
19		
20		
21	Pendapatan, beban, laba atau rugi	Pengaturan kontraktual menetapkan alokasi pendapatan dan beban berdasarkan kinerja relatif dari setiap pihak dalam pengaturan bersama. Contohnya, pengaturan kontraktual menetapkan pendapatan dan beban dialokasikan berdasarkan kapasitas yang digunakan setiap pihak dalam pabrik yang dioperasikan bersama, yang mungkin berbeda dengan bagian kepemilikan mereka dalam pengaturan bersama. Dalam contoh lain, para pihak mungkin telah setuju untuk berbagi laba atau rugi yang terkait dengan pengaturan berdasarkan proporsi yang ditentukan seperti bagian kepemilikan para pihak dalam pengaturan. Hal ini tidak akan mencegah suatu pengaturan untuk menjadi operasi bersama jika para pihak memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, yang terkait dengan pengaturan.
22		Pengaturan kontraktual menetapkan bagian setiap pihak dalam laba atau rugi yang terkait dengan aktivitas pengaturan.
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		
35	Hak atas Aset	Pengaturan kontraktual menetapkan bahwa para pihak dalam pengaturan bersama membagi semua kepentingan (yaitu hak, hak kepemilikan atau kepemilikan) atas aset yang terkait dengan pengaturan dalam bagian yang ditentukan (contohnya proporsi bagian kepemilikan para pihak dalam pengaturan atau proporsi aktivitas yang dijalankan melalui pengaturan yang secara langsung diatribusikan dengan aset tersebut).
36		Pengaturan kontraktual menetapkan bahwa aset yang diikutsertakan dalam pengaturan atau yang diperoleh selanjutnya dalam pengaturan bersama merupakan aset pengaturan. Para pihak tidak memiliki kepentingan (yaitu tidak memiliki hak, tidak memiliki hak kepemilikan, atau tidak memiliki kepemilikan) atas aset pengaturan.
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43	<i>berlanjut...</i>	
44		
45		

1	<i>lanjutan...</i>		
2	Kewajiban terhadap liabilitas	Pengaturan kontraktual menetapkan bahwa para pihak dalam pengaturan bersama berbagi atas semua liabilitas, kewajiban, biaya, dan beban dalam proporsi yang ditentukan (yaitu proporsi bagian kepemilikan para pihak dalam pengaturan atau proporsi aktivitas yang dijalankan melalui pengaturan yang secara langsung diatribusikan dengan aset tersebut).	Pengaturan kontraktual menetapkan bahwa pengaturan bersama bertanggung jawab atas utang dan kewajiban pengaturan.
3			
4			Pengaturan kontraktual menetapkan bahwa para pihak dalam pengaturan bersama bertanggung jawab pada pengaturan hanya sebesar investasinya masing-masing dalam pengaturan atau kewajiban masing-masing untuk berkontribusi setiap modal yang belum dibayar atau modal tambahan pengaturan, atau keduanya.
5			
6			Pengaturan kontraktual menetapkan bahwa para pihak dalam pengaturan bersama bertanggung jawab atas klaim yang diajukan oleh pihak ketiga.
7			Pengaturan kontraktual menyatakan bahwa kreditor pengaturan bersama tidak memiliki hak untuk menuntut pihak manapun terkait dengan utang atau kewajiban pengaturan.
8			
9		Pendapatan, beban, laba atau rugi	Pengaturan kontraktual menetapkan alokasi pendapatan dan beban berdasarkan kinerja relatif dari setiap pihak dalam pengaturan bersama. Contohnya, pengaturan kontraktual menetapkan pendapatan dan beban dialokasikan berdasarkan kapasitas yang digunakan setiap pihak dalam pabrik yang dioperasikan bersama, yang mungkin berbeda dengan bagian kepemilikan mereka dalam pengaturan bersama. Dalam contoh lain, para pihak mungkin telah setuju untuk berbagi laba atau rugi yang terkait dengan pengaturan berdasarkan proporsi yang ditentukan seperti bagian kepemilikan para pihak dalam pengaturan. Hal ini tidak akan mencegah suatu pengaturan untuk menjadi operasi bersama jika para pihak memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, yang terkait dengan pengaturan.
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17	Jaminan	Para pihak dalam pengaturan bersama seringkali disyaratkan untuk memberikan jaminan kepada pihak ketiga yang, sebagai contoh, menerima jasa dari pengaturan bersama atau menyediakan pembiayaan kepada pengaturan bersama. Ketentuan jaminan semacam ini, atau komitmen oleh para pihak untuk menyediakan jaminan tersebut, tidak dengan sendirinya menentukan bahwa pengaturan bersama tersebut adalah operasi bersama. Fitur yang menentukan apakah pengaturan bersama merupakan operasi bersama atau ventura bersama adalah apakah para pihak memiliki kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan (untuk beberapa di antaranya para pihak mungkin telah atau mungkin tidak menyediakan jaminan).	
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			

1 PP28. Ketika pengaturan kontraktual menentukan bahwa para
2 pihak memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas yang
3 terkait dengan pengaturan, para pihak tersebut merupakan pihak
4 dalam operasi bersama dan tidak perlu mempertimbangkan fakta, dan
5 keadaan lain (paragraf PP29–PP33) untuk tujuan pengklasifikasian
6 pengaturan bersama.

7

8 **Penaksiran Fakta dan Keadaan Lain**

9

10 PP29. Ketika persyaratan pengaturan kontraktual tidak menen-
11 tukan bahwa para pihak memiliki hak atas aset dan kewajiban
12 terhadap liabilitas yang terkait dengan pengaturan, maka para pihak
13 harus mempertimbangkan fakta, dan keadaan lain untuk menaksir
14 apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura
15 bersama.

16

17 PP30. Pengaturan bersama dapat dibentuk dalam kendaraan
18 terpisah yang bentuk hukumnya memberikan pemisahan antara
19 para pihak dengan kendaraan terpisah. Persyaratan kontraktual yang
20 disetujui oleh para pihak tidak menentukan hak para pihak atas aset
21 dan kewajiban terhadap liabilitas, namun demikian, pertimbangan
22 atas fakta dan keadaan lain dapat mengarahkan pengaturan sejenis
23 untuk diklasifikasikan sebagai operasi bersama. Ini akan menjadi
24 masalah apabila fakta dan keadaan lain memberikan kepada para
25 pihak hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas yang terkait
26 dengan pengaturan bersama.

27

28 PP31. Ketika aktivitas pengaturan bersama pada dasarnya
29 didesain untuk mengatur pembagian *output* kepada para pihak,
30 hal ini mengindikasikan bahwa para pihak memiliki hak terhadap
31 seluruh manfaat ekonomik yang substansial dari aset pengaturan
32 bersama. Para pihak dalam pengaturan bersama tersebut seringkali
33 memastikan akses mereka terhadap *output* yang disediakan oleh
34 pengaturan bersama, dengan mencegah pengaturan bersama tersebut
35 untuk menjual *output* kepada pihak ketiga.

36

37 PP32. Dampak dari pengaturan bersama dengan desain
38 dan tujuan demikian adalah bahwa liabilitas yang terjadi dalam
39 pengaturan, secara substansi, dipenuhi oleh arus kas yang diterima
40 dari para pihak melalui pembelian mereka atas *output*. Ketika para
41 pihak secara substansial merupakan satu-satunya sumber arus kas
42 yang berkontribusi terhadap kelangsungan operasi pengaturan
43 bersama, maka hal ini mengindikasikan bahwa para pihak memiliki
44 kewajiban terhadap liabilitas yang terkait dengan pengaturan.

45

Contoh Penerapan

Contoh 5

Diasumsikan bahwa dua pihak membentuk suatu pengaturan bersama dalam perseroan terbatas (entitas C) yang masing-masing pihak memiliki 50% bagian kepemilikan. Tujuan pengaturan adalah untuk memproduksi bahan baku yang dibutuhkan oleh para pihak untuk proses produksi masing-masing pihak. Pengaturan bersama memastikan bahwa para pihak mengoperasikan fasilitas yang memproduksi bahan baku sesuai dengan spesifikasi kuantitas dan kualitas dari masing-masing pihak.

Bentuk hukum entitas C (Perseroan Terbatas) yang aktivitasnya dilakukan pada awalnya mengindikasikan bahwa aset dan liabilitas yang dimiliki di entitas C merupakan aset dan liabilitas entitas C. Pengaturan kontraktual antara para pihak tidak menentukan bahwa para pihak memiliki hak atas aset atau kewajiban terhadap liabilitas entitas C. Sejalan dengan hal tersebut, bentuk hukum entitas C dan persyaratan pengaturan kontraktual mengindikasikan bahwa pengaturan tersebut merupakan ventura bersama.

Akan tetapi, para pihak juga mempertimbangkan aspek pengaturan berikut ini:

- Para pihak setuju untuk membeli seluruh *output* yang diproduksi oleh entitas C dengan rasio 50:50. Entitas C tidak dapat menjual *output* kepada pihak ketiga, kecuali disetujui oleh kedua pihak pengaturan. Karena tujuan dari pengaturan adalah untuk menyediakan kepada para pihak *output* yang mereka butuhkan, penjualan kepada pihak ketiga diharapkan tidak umum dan tidak material.
- Harga *output* yang dijual kepada para pihak ditetapkan oleh kedua pihak pada tingkat yang didesain untuk menutupi biaya produksi dan beban administratif yang dikeluarkan oleh entitas C. Dengan dasar model operasi ini, pengaturan tersebut dimaksudkan untuk beroperasi pada tingkat titik impas.

Dari pola fakta di atas, fakta dan keadaan berikut adalah relevan:

- Kewajiban para pihak untuk membeli seluruh *output* yang
berlanjut...

1
2 *lanjutan...*

3 diproduksi oleh entitas C mencerminkan ketergantungan
4 eksklusif entitas C terhadap para pihak untuk menghasilkan
5 arus kas, dan oleh karena itu, para pihak memiliki kewajiban
6 untuk mendanai penyelesaian liabilitas entitas C.

- 7 • Fakta bahwa para pihak memiliki hak terhadap seluruh
8 *output* yang diproduksi oleh entitas C berarti bahwa para
9 pihak mengonsumsi, dan oleh karena itu memiliki hak atas
10 seluruh manfaat ekonomik dari aset entitas C.

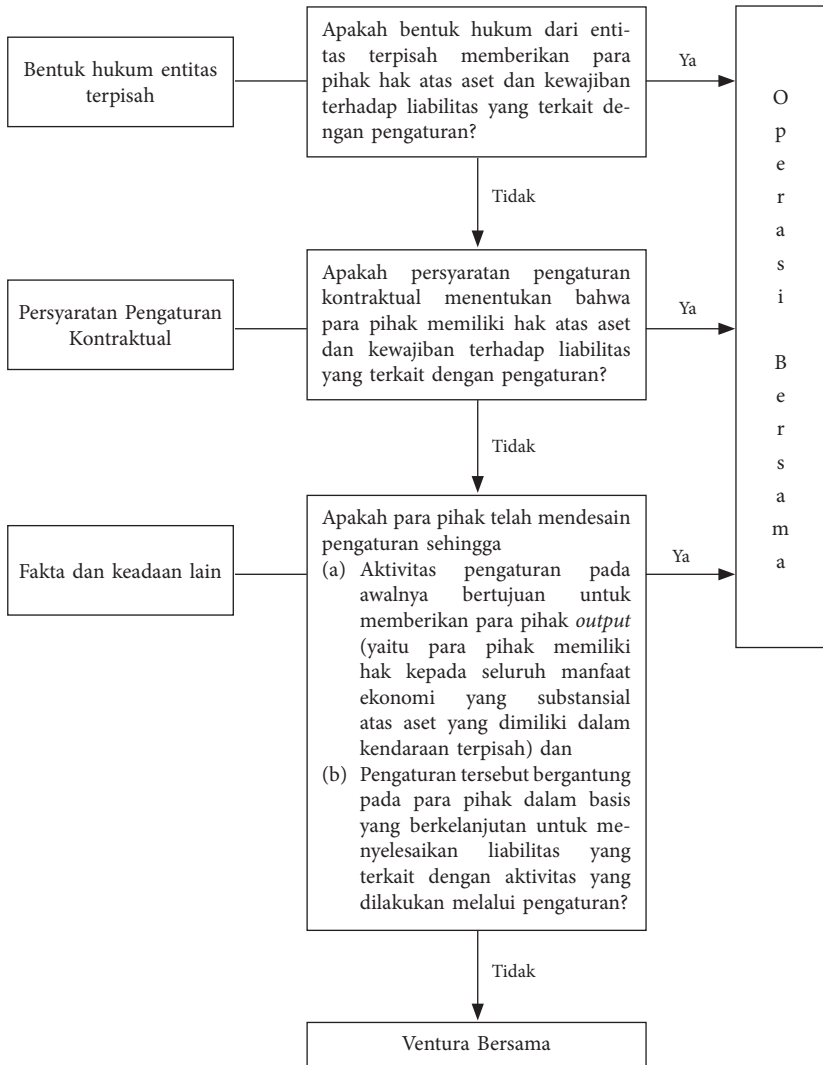
11
12 Fakta dan keadaan ini mengindikasikan bahwa pengaturan
13 merupakan operasi bersama. Kesimpulan mengenai klasifikasi
14 pengaturan bersama dalam keadaan ini tidak akan berubah jika,
15 daripada para pihak menggunakan bagian mereka atas *output*
16 dalam proses produksi selanjutnya, para pihak menjual bagian
17 mereka atas *output* kepada pihak ketiga.

18
19 Jika para pihak mengubah persyaratan pengaturan kontraktual
20 sehingga pengaturan dapat menjual *output* kepada pihak ketiga, hal
21 ini akan mengakibatkan entitas C menanggung risiko permintaan,
22 risiko persediaan dan risiko kredit. Dalam skenario ini, perubahan
23 dalam fakta dan keadaan yang demikian akan mensyaratkan
24 penaksiran ulang atas klasifikasi pengaturan bersama. Fakta dan
25 keadaan yang demikian akan mengindikasikan bahwa pengaturan
26 merupakan ventura bersama.

27
28
29 PP33. Bagan arus berikut ini mencerminkan penaksiran entitas
30 untuk mengklasifikasikan suatu pengaturan ketika pengaturan
31 bersama dibentuk melalui kendaraan terpisah:

1 **Klasifikasi Pengaturan Bersama yang Dibentuk melalui Kendaraan**
 2 **Terpisah**

3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45



1 **LAPORAN KEUANGAN PARA PIHAK DALAM PENGATURAN**
2 **BERSAMA (PARAGRAF 22)**

3
4 **Akuntansi untuk Penjualan atau Kontribusi Aset kepada Operasi**
5 **Bersama**

6
7 PP34. Ketika entitas melakukan transaksi operasi bersama yang
8 entitas tersebut bertindak sebagai operator bersama, seperti penjualan
9 atau kontribusi aset, entitas melakukan transaksi dengan pihak lain
10 dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama
11 mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi
12 tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi
13 bersama.

14
15 PP35. Ketika transaksi yang demikian memberikan bukti
16 pengurangan atas nilai realisasi neto aset yang akan dijual atau
17 dikontribusikan kepada operasi bersama, atau bukti rugi penurunan
18 nilai aset tersebut, kerugian tersebut diakui sepenuhnya oleh operator
19 bersama.

20
21 **Akuntansi untuk Pembelian Aset dari Operasi Bersama**

22
23 PP36. Ketika entitas melakukan transaksi operasi bersama yang
24 mana entitas tersebut bertindak sebagai operator bersama, seperti
25 pembelian aset, entitas tidak dapat mengakui bagian keuntungan
26 dan kerugiannya sampai entitas menjual kembali aset tersebut kepada
27 pihak ketiga.

28
29 PP37. Ketika transaksi yang demikian memberikan bukti
30 pengurangan atas nilai realisasi neto aset yang akan dibeli atau
31 bukti rugi penurunan nilai aset tersebut, operator bersama mengakui
32 bagiannya atas kerugian tersebut.

33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45

1 LAMPIRAN C

2

**3 TANGGAL EFEKTIF, KETENTUAN TRANSISI, DAN PENARIK-
4 AN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN LAIN**

5

6 *Lampiran ini merupakan bagian takterpisahkan dari PSAK 66 dan memi-
7 liki kekuatan mengatur yang sama dengan bagian lain dari PSAK 66.*

8

9 TANGGAL EFEKTIF

10

11 C01. Entitas menerapkan Pernyataan ini untuk periode tahun
12 buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015.

13

14 Ketentuan Transisi

15

16 C02. Meskipun terdapat persyaratan dalam PSAK 25: *Kebijakan*
17 *Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan* paragraf 28,
18 ketika Pernyataan ini pertama kali diterapkan, entitas hanya perlu
19 menyajikan informasi kuantitatif sebagaimana yang disyaratkan oleh
20 PSAK 25 paragraf 28(f) untuk periode tahun buku yang terdekat
21 sebelum periode tahun buku penerapan pertama kali PSAK 66:
22 *Pengaturan Bersama* ('periode terdekat sebelumnya'). Entitas mung-
23 kin juga menyajikan informasi tersebut untuk periode berjalan atau
24 untuk periode sajian lebih awal, tetapi tidak disyaratkan untuk
25 melakukannya.

26

**27 Ventura Bersama – Ketentuan Transisi dari Metode Konsolidasi
28 Proporsional ke Metode Ekuitas**

29

30 C03. Ketika berubah dari metode konsolidasi proporsional ke
31 metode ekuitas, entitas mengakui investasinya dalam ventura bersama
32 pada awal periode sajian paling awal. Investasi awal tersebut diukur
33 sebagai penggabungan jumlah tercatat atas aset dan liabilitas yang
34 sebelumnya telah dikonsolidasikan secara proporsional oleh entitas,
35 mencakup *goodwill* apapun yang timbul dari akuisisi. Jika *goodwill*
36 tersebut sebelumnya berasal dari unit penghasil kas yang lebih besar
37 atau kelompok unit penghasil kas, maka entitas harus mengalokasikan
38 *goodwill* kepada ventura bersama berdasarkan jumlah tercatat relatif
39 ventura bersama dan unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil
40 kas dari mana *goodwill* itu berasal.

41

42 C04. Saldo awal investasi yang ditentukan sesuai dengan paragraf
43 C03 dianggap sebagai biaya investasi pada pengakuan awal. Entitas
44 menerapkan PSAK 15: *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura*
45 *Bersama* paragraf 39–42 pada saldo awal investasi untuk menaksir

1 apakah investasi mengalami penurunan nilai dan mengakui setiap rugi
2 penurunan nilai sebagai penyesuaian terhadap saldo laba pada awal
3 periode sajian paling awal. Pengecualian pengakuan awal di PSAK
4 46: *Pajak Penghasilan* paragraf 15 dan 26 tidak diterapkan ketika
5 entitas mengakui investasi dalam ventura bersama yang diakibatkan
6 penerapan persyaratan ketentuan transisi ventura bersama yang
7 sebelumnya telah dikonsolidasi secara proporsional.

8

9 C05. Jika penggabungan seluruh aset dan liabilitas yang se-
10 belumnya telah dikonsolidasi secara proporsional menghasilkan aset
11 neto negatif, maka entitas menaksir apakah entitas memiliki kewajiban
12 hukum atau kewajiban konstruktif terkait dengan aset neto negatif,
13 dan jika iya, maka entitas mengakui liabilitas yang terkait. Jika entitas
14 menyimpulkan bahwa entitas tidak memiliki kewajiban hukum atau
15 kewajiban konstruktif terkait dengan aset neto negatif, maka entitas
16 tidak dapat mengakui liabilitas terkait tetapi entitas menyesuaikan
17 saldo laba awal periode sajian paling awal. Entitas mengungkapkan
18 fakta tersebut, bersama dengan bagian kerugian kumulatif yang belum
19 diakui atas ventura bersama pada awal periode sajian paling awal dan
20 pada tanggal Pernyataan ini pertama kali diterapkan.

21

22 C06. Entitas mengungkapkan rincian atas aset dan liabilitas
23 yang telah digabungkan dalam satu baris saldo investasi pada awal
24 periode sajian paling awal. Pengungkapan tersebut disiapkan dalam
25 satu kesatuan untuk seluruh ventura bersama yang mana entitas
26 menerapkan persyaratan ketentuan transisi yang dimaksud di paragraf
27 C03–C07.

28

29 C07. Setelah pengakuan awal, entitas mencatat investasinya
30 dalam ventura bersama menggunakan metode ekuitas sesuai dengan
31 PSAK 15: *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama*.

32

33 **Operasi Bersama – Ketentuan Transisi dari Metode Ekuitas ke** 34 **Pencatatan untuk Aset dan Liabilitas**

35

36 C08. Ketika berubah dari metode ekuitas ke pencatatan untuk
37 aset dan liabilitas berkenaan dengan kepentingannya dalam operasi
38 bersama, entitas; pada awal periode sajian paling awal, menghentikan
39 pengakuan investasi yang sebelumnya dicatat menggunakan metode
40 ekuitas dan *item* lain apapun yang menjadi bagian investasi neto entitas
41 dalam pengaturan sesuai dengan PSAK 15: *Investasi pada Entitas*
42 *Asosiasi dan Ventura Bersama* paragraf 37, dan mengakui bagiannya
43 atas setiap aset dan liabilitas berkenaan dengan kepentingannya
44 dalam operasi bersama, termasuk *goodwill* apapun yang mungkin
45 telah menjadi bagian dari jumlah tercatat investasi.

1 C09. Entitas menentukan kepentingannya atas aset dan liabili-
2 tas yang terkait dengan operasi bersama berdasarkan hak dan kewa-
3 jibannya dalam proporsi yang ditentukan sesuai dengan pengaturan
4 kontraktual. Entitas mengukur jumlah tercatat awal aset dan liabilitas
5 dengan memisahkan aset dan liabilitas dari jumlah tercatat investasi
6 pada awal periode sajian paling awal berdasarkan informasi yang di-
7 gunakan oleh entitas dalam menerapkan metode ekuitas.

8
9 C10. Setiap perbedaan yang timbul dari investasi yang sebelum-
10 nya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas bersama *item*
11 lainnya yang merupakan bagian dari investasi neto entitas dalam
12 pengaturan sesuai dengan PSAK 15: *Investasi pada Entitas Asosiasi*
13 *dan Ventura Bersama* paragraf 37, dan jumlah neto atas aset dan
14 liabilitas, mencakup *goodwill* apapun, diakui dengan:

15 (a) Saling hapus *goodwill* apapun yang terkait investasi dengan
16 perbedaan apapun yang tersisa disesuaikan terhadap saldo laba
17 pada awal periode sajian paling awal, jika jumlah neto aset dan
18 liabilitas, mencakup *goodwill* apapun, yang diakui lebih tinggi
19 daripada investasi (dan *item* lainnya yang menjadi bagian dari
20 investasi neto entitas) dihentikan pengakuannya.

21 (b) Menyesuaikan saldo laba pada awal sajian paling awal, jika
22 jumlah neto aset dan liabilitas, termasuk setiap *goodwill*, yang
23 diakui lebih rendah daripada investasi (dan *item* lainnya yang
24 merupakan bagian dari investasi neto entitas) dihentikan
25 pengakuannya.

26
27 C11. Entitas yang berubah dari metode ekuitas menjadi
28 pencatatan untuk aset dan liabilitas harus membuat rekonsiliasi
29 antara investasi yang dihentikan pengakuannya dan aset dan liabilitas
30 yang diakui, bersama dengan perbedaan apapun yang tersisa yang
31 disesuaikan terhadap saldo laba, pada awal periode sajian paling
32 awal.

33
34 C12. Pengecualian pengakuan awal di PSAK 46: *Pajak Penghasilan*
35 paragraf 15 dan 26 tidak berlaku jika entitas mengakui aset dan
36 liabilitas terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama.

37 38 **Ketentuan Transisi dalam Laporan Keuangan Tersendiri Entitas**

39
40 C13. Entitas yang sesuai dengan PSAK 4: *Laporan Keuangan*
41 *Tersendiri* paragraf 06 yang sebelumnya mencatat kepentingannya
42 dalam operasi bersama sebagai investasi sebesar biaya perolehan
43 atau sesuai dengan PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan*
44 *Pengukuran* dalam laporan keuangan tersendiri harus:

45 (a) menghentikan pengakuan investasi dan mengakui aset dan

- 1 liabilitas terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama
2 pada jumlah yang ditentukan sesuai dengan paragraf C08–C10.
3 (b) menyediakan rekonsiliasi antara investasi yang dihentikan
4 pengakuannya dan aset serta liabilitas yang diakui bersama
5 dengan setiap perbedaan yang tersisa yang disesuaikan di saldo
6 laba, pada awal periode sajian paling awal.

7

8 Referensi ‘Periode Terdekat Sebelumnya’

9

10 C14. Meskipun terdapat referensi untuk 'periode terdekat sebe-
11 lumnya' dalam paragraf C03–C13, entitas mungkin juga menyajikan
12 informasi komparatif yang disesuaikan untuk periode manapun yang
13 lebih awal disajikan, tetapi tidak disyaratkan untuk melakukannya.
14 Jika entitas tidak menyajikan informasi komparatif yang disesuaikan
15 untuk periode manapun yang lebih awal, seluruh referensi untuk ‘pe-
16 riode terdekat sebelumnya’ dalam paragraf C03–C13 dibaca sebagai
17 ‘periode komparatif disesuaikan yang disajikan paling awal’.

18

19 C15. Jika entitas menyajikan informasi komparatif yang tidak
20 disesuaikan untuk periode manapun yang lebih awal, maka entitas
21 mengidentifikasi secara jelas informasi yang tidak disesuaikan,
22 menyatakan bahwa hal tersebut telah disajikan dengan dasar yang
23 berbeda, dan menjelaskan dasar tersebut.

24

25 C16. Pengecualian pengakuan awal PSAK 46: *Pajak Penghasilan*
26 paragraf 15 dan 26 tidak diterapkan ketika entitas mengakui aset dan
27 liabilitas yang terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama
28 dalam laporan keuangan tersendiri yang diakibatkan dari penerapan
29 persyaratan ketentuan transisi untuk operasi bersama sesuai dalam
30 paragraf C13.

31

32 PENARIKAN

33

34 C16. Pernyataan ini menggantikan Pernyataan berikut:

- 35 (a) PSAK 12 (revisi 2009): *Bagian partisipasi dalam Ventura Bersama;*
36 dan
37 (b) ISAK 12: *Pengendalian Bersama Entitas – Kontribusi Aset*
38 *Nonmoneter Oleh Venturer.*

39

40

41

42

43

44

45

1 CONTOH ILUSTRATIF

2

3 *Contoh ilustratif ini melengkapi, tetapi bukan bagian dari, PSAK 66.*
4 *Contoh ilustratif ini mengilustrasikan aspek dalam PSAK 66 tetapi tidak*
5 *dimaksudkan untuk memberikan pedoman yang bersifat interpretatif.*

6

7 CI01. Contoh berikut ini menggambarkan situasi hipotetis yang
8 mengilustrasikan pertimbangan yang digunakan ketika menerapkan
9 PSAK 66 dalam situasi yang berbeda. Walaupun demikian beberapa
10 aspek dari contoh tersebut mungkin terjadi dalam pola fakta aktual,
11 seluruh fakta dan keadaan yang relevan atas pola fakta tertentu perlu
12 dievaluasi ketika menerapkan PSAK 66.

13

14 CONTOH 1 - JASA KONSTRUKSI

15

16 CI02. A dan B (para pihak) adalah dua perusahaan yang bisnis-
17 nya adalah penyediaan berbagai jenis jasa konstruksi publik dan
18 swasta. Mereka membentuk pengaturan kontraktual untuk bekerja
19 sama untuk tujuan pemenuhan kontrak dengan pemerintah atas
20 desain dan konstruksi jalan antara dua kota. Pengaturan kontraktual
21 tersebut menentukan bagian partisipasi A dan B dan menetapkan
22 pengendalian bersama atas pengaturan, yang subjek pengaturan
23 tersebut adalah penyerahan jalan.

24

25 CI03. Para pihak membentuk kendaraan terpisah (entitas Z)
26 sebagai pihak yang akan melakukan pengaturan. Entitas Z, atas
27 nama A dan B, menyepakati kontrak dengan pemerintah. Selain itu,
28 aset dan liabilitas terkait dengan pengaturan dimiliki oleh entitas Z.
29 Fitur utama bentuk hukum entitas Z adalah bahwa para pihak, bukan
30 entitas Z, memiliki hak atas aset entitas dan kewajiban terhadap
31 liabilitas entitas.

32

33 CI04. Pengaturan kontraktual antara A dan B menetapkan
34 bahwa:

- 35 (a) hak atas semua aset yang dibutuhkan untuk melaksanakan
36 aktivitas dalam pengaturan dibagi oleh para pihak berdasarkan
37 bagian partisipasi mereka dalam pengaturan;
- 38 (b) para pihak memiliki beberapa tanggung jawab dan tanggung
39 jawab bersama untuk semua kewajiban operasional dan keuangan
40 terkait dengan aktivitas dalam pengaturan berdasarkan bagian
41 partisipasi mereka dalam pengaturan; dan
- 42 (c) keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari aktivitas pengatur-
43 an dibagi oleh A dan B berdasarkan bagian partisipasi mereka
44 dalam pengaturan.

45

1 CI05. Untuk tujuan koordinasi dan pengawasan aktivitas, A dan
2 B menunjuk operator, yang akan menjadi karyawan dari salah satu
3 pihak. Setelah waktu yang ditentukan, peran operator akan digilir
4 dari satu pihak ke pihak lain. A dan B menyetujui bahwa aktivitas
5 akan dilaksanakan oleh karyawan operator atas dasar 'tidak ada
6 keuntungan atau kerugian'.
7

8 CI06. Sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak
9 dengan pemerintah, entitas Z adalah pihak yang akan menagihkan
10 jasa konstruksi kepada pemerintah atas nama para pihak.
11

12 Analisis

13
14 CI07. Pengaturan bersama dilaksanakan melalui kendaraan
15 terpisah yang bentuk hukumnya tidak memberikan pemisahan antara
16 para pihak dan kendaraan terpisah (yaitu aset dan liabilitas yang
17 dimiliki dalam entitas Z adalah aset dan liabilitas para pihak). Hal
18 ini diperkuat dengan persyaratan yang telah disetujui oleh para pihak
19 dalam pengaturan kontraktual mereka, yang menyatakan bahwa A
20 dan B memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait
21 dengan pengaturan yang dilakukan melalui entitas Z. Pengaturan
22 bersama tersebut adalah operasi bersama.
23

24 CI08. A dan B masing-masing mengakui dalam laporan ke-
25 uangan mereka bagian mereka atas aset (contohnya aset tetap,
26 piutang dagang) dan bagian mereka atas setiap liabilitas yang
27 dihasilkan dari pengaturan (contohnya utang dagang kepada pihak
28 ketiga) berdasarkan bagian partisipasi yang disetujui oleh mereka.
29 Masing-masing pihak juga mengakui bagiannya atas pendapatan dan
30 beban yang dihasilkan dari jasa konstruksi yang diberikan kepada
31 pemerintah melalui entitas Z.
32

33 CONTOH 2 - PUSAT PERBELANJAAN YANG DIOPERASIKAN 34 SECARA BERSAMA

35
36 CI09. Dua perusahaan real estat (para pihak) membentuk sebuah
37 kendaraan terpisah (entitas X) dengan tujuan mengakuisisi dan men-
38 goperasikan pusat perbelanjaan. Pengaturan kontraktual antara para
39 pihak menetapkan pengendalian bersama atas aktivitas yang dilaku-
40 kan dalam entitas X. Fitur utama bentuk hukum entitas X adalah
41 entitas, bukan para pihak, yang memiliki hak atas aset dan kewajiban
42 terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan. Aktivitas tersebut men-
43 cakup penyewaan unit ritel, pengelolaan parkir mobil, pemeliharaan
44 pusat dan peralatannya, seperti lift, dan pembangunan reputasi dan
45 basis pelanggan untuk pusat perbelanjaan secara keseluruhan.

- 1 CI10. Persyaratan dalam pengaturan kontraktual adalah se-
2 mikian rupa sehingga:
- 3 (a) entitas X memiliki pusat perbelanjaan. Pengaturan kontraktual
4 tidak menyatakan bahwa para pihak memiliki hak atas pusat
5 perbelanjaan.
- 6 (b) para pihak tidak bertanggung jawab berkenaan dengan utang,
7 liabilitas atau kewajiban entitas X. Jika entitas X tidak dapat
8 membayar utang atau kewajiban apapun lainnya atau untuk
9 memenuhi kewajibannya kepada pihak ketiga, maka liabilitas
10 masing-masing pihak kepada pihak ketiga akan terbatas pada
11 jumlah yang belum dibayarkan dari kontribusi modal pihak
12 ketiga tersebut.
- 13 (c) para pihak memiliki hak untuk menjual atau mengagunkan
14 kepentingan mereka dalam entitas X.
- 15 (d) masing-masing pihak menerima bagian pendapatan dari peng-
16 operasian pusat perbelanjaan (yang merupakan laba bersih sewa
17 dari biaya operasi) sesuai dengan kepentingannya di entitas X.

18

19 Analisis

20

21 CI11. Pengaturan bersama dilakukan melalui kendaraan ter-
22 pisah yang bentuk hukumnya menyebabkan kendaraan terpisah
23 tersebut dipertimbangkan sebagai dirinya sendiri (yaitu aset dan
24 liabilitas yang dimiliki kendaraan terpisah adalah aset dan liabilitas
25 kendaraan terpisah dan bukan aset dan liabilitas para pihak). Selain
26 itu, persyaratan pengaturan kontraktual tidak menetapkan bahwa
27 para pihak memiliki hak atas aset atau kewajiban terhadap liabilitas
28 terkait dengan pengaturan. Sebaliknya, persyaratan atas pengaturan
29 kontraktual menetapkan bahwa para pihak memiliki hak atas aset
30 bersih entitas X.

31

32 CI12. Berdasarkan uraian di atas, tidak terdapat fakta, dan
33 keadaan yang mengindikasikan bahwa para pihak memiliki hak atas
34 seluruh manfaat ekonomi yang substansial dari aset terkait dengan
35 pengaturan dan bahwa para pihak memiliki kewajiban terhadap
36 liabilitas terkait dengan pengaturan. Pengaturan bersama tersebut
37 adalah ventura bersama.

38

39 CI13. Para pihak mengakui hak mereka atas aset neto entitas
40 X sebagai investasi dan mencatatnya dengan menggunakan metode
41 ekuitas.

42

43

44

45

1 CONTOH 3 – PRODUKSI DAN DISTRIBUSI BERSAMA ATAS 2 SUATU PRODUK

3

4 CI14. Perusahaan A dan B (para pihak) membentuk perjanjian
5 strategis dan operasional (kerangka perjanjian) yang dalam perjanjian
6 tersebut mereka telah menyetujui persyaratan bahwa mereka akan
7 melakukan produksi dan distribusi produk (produk P) di pasar yang
8 berbeda.

9

10 CI15. Para pihak telah menyetujui untuk melakukan aktivitas
11 produksi dan distribusi dengan pembentukan pengaturan bersama,
12 seperti yang dijelaskan di bawah ini:

13 (a) Aktivitas produksi: para pihak telah menyetujui untuk melakukan
14 aktivitas produksi melalui pengaturan bersama (pengaturan pro-
15 duksi). Pengaturan produksi dibentuk dalam kendaraan terpisah
16 (entitas M) yang bentuk hukumnya menyebabkan entitas M
17 tersebut dipertimbangkan sebagai dirinya sendiri (yaitu aset dan
18 liabilitas yang dimiliki entitas M adalah aset dan liabilitas entitas
19 M dan bukan aset dan liabilitas para pihak). Sesuai dengan
20 kerangka perjanjian, para pihak telah sepakat satu sama lain
21 untuk membeli seluruh produksi atas produk P yang diproduksi
22 oleh pengaturan produksi sesuai dengan bagian kepemilikan
23 masing-masing di entitas M. Para pihak selanjutnya menjual
24 produk P kepada pengaturan lain, dikendalikan bersama oleh
25 dua pihak itu sendiri, yang telah ditetapkan secara eksklusif
26 untuk distribusi produk P sebagaimana dijelaskan di bawah ini.
27 Kerangka perjanjian dan pengaturan kontraktual antara A dan
28 B yang berhubungan dengan aktivitas produksi tidak mengatur
29 bahwa pihak yang memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap
30 liabilitas terkait dengan aktivitas produksi.

31 (b) Aktivitas distribusi: para pihak telah menyetujui untuk melaksana-
32 kan aktivitas distribusi melalui pengaturan bersama (pengaturan
33 distribusi). Para pihak telah membentuk pengaturan distribusi
34 dalam kendaraan terpisah (entitas D) yang bentuk hukumnya
35 menyebabkan entitas tersebut dipertimbangkan sebagai dirinya
36 sendiri (yaitu aset dan liabilitas yang dimiliki entitas D adalah
37 aset dan liabilitas entitas D dan bukan aset dan liabilitas para
38 pihak). Sesuai dengan kerangka perjanjian, pengaturan distribusi
39 memesan kebutuhan untuk produk P dari para pihak menurut
40 kebutuhan pasar yang berbeda di mana pengaturan distribusi
41 menjual produk. Kerangka perjanjian dan pengaturan kontraktual
42 antara A dan B yang berhubungan dengan aktivitas distribusi
43 tidak mengatur bahwa pihak yang memiliki hak atas aset dan
44 kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan aktivitas produksi.

45

- 1 CI16. Selain itu, kerangka perjanjian menetapkan:
- 2 (a) bahwa pengaturan produksi akan menghasilkan produk P untuk
- 3 memenuhi kebutuhan produk P yang dipesan pengaturan distri-
- 4 busi kepada para pihak.
- 5 (b) persyaratan komersial terkait dengan penjualan produk P oleh
- 6 pengaturan produksi kepada para pihak. Pengaturan produksi
- 7 akan menjual produk P kepada para pihak dengan harga yang
- 8 disetujui oleh A dan B yang mencakup semua biaya produksi
- 9 yang terjadi. Selanjutnya, para pihak menjual produk kepada pe-
- 10 ngaturan distribusi dengan harga yang disetujui oleh A dan B.
- 11 (c) bahwa kekurangan kas yang mungkin terjadi dalam pengaturan
- 12 produksi akan dibiayai oleh para pihak sesuai dengan bagian
- 13 kepemilikan mereka dalam entitas M.

14

15 Analisis

16

17 CI17. Kerangka perjanjian menetapkan persyaratan bahwa

18 pihak A dan B melakukan produksi dan distribusi produk P. Aktivitas

19 tersebut dilaksanakan melalui pengaturan bersama yang tujuannya

20 adalah memproduksi atau distribusi produk P.

21

22 CI18. Para pihak melaksanakan pengaturan produksi melalui

23 entitas M yang bentuk hukumnya memberikan pemisahan antara para

24 pihak dan entitas. Selain itu, tidak satupun dari kerangka perjanjian

25 atau pengaturan kontraktual berhubungan dengan aktivitas produksi

26 menetapkan bahwa para pihak memiliki hak atas aset dan kewajiban

27 terhadap liabilitas terkait dengan aktivitas produksi. Akan tetapi,

28 ketika mempertimbangkan fakta, dan keadaan berikut ini para pihak

29 menyimpulkan bahwa pengaturan produksi adalah operasi bersama:

- 30 (a) Para pihak telah bersepakat satu sama lain untuk membeli seluruh
- 31 produksi atas produk P yang diproduksi oleh pengaturan produksi.
- 32 Sebagai akibatnya, A dan B memiliki hak atas seluruh manfaat
- 33 ekonomi aset yang substansial dari pengaturan produksi.
- 34 (b) Pengaturan produksi memproduksi produk P untuk memenuhi
- 35 kebutuhan kuantitas dan kualitas para pihak sehingga mereka
- 36 dapat memenuhi permintaan produk P dari pengaturan distribusi.
- 37 Ketergantungan eksklusif pengaturan produksi dari para pihak
- 38 untuk menghasilkan arus kas dan komitmen para pihak untuk
- 39 menyediakan dana ketika pengaturan produksi terjadi kekurangan
- 40 kas mengindikasikan bahwa para pihak memiliki kewajiban
- 41 terhadap liabilitas pengaturan produksi, karena liabilitas tersebut
- 42 akan diselesaikan melalui pembelian para pihak atas produk P
- 43 atau pembagian secara langsung para pihak atas dana.

44

45

1 CI19. Para pihak melaksanakan aktivitas distribusi melalui
2 entitas D, yang bentuk hukumnya memberikan pemisahan antara
3 para pihak dan entitas. Selain itu, tidak ada satupun baik kerangka
4 perjanjian atau pengaturan kontraktual berhubungan dengan aktivitas
5 distribusi menetapkan bahwa para pihak memiliki hak atas aset dan
6 kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan aktivitas distribusi.

7
8 CI20. Tidak ada fakta, dan keadaan lain yang mengindikasikan
9 bahwa para pihak memiliki hak atas seluruh manfaat ekonomi yang
10 substansial dari aset terkait dengan pengaturan distribusi atau bahwa
11 para pihak memiliki kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan
12 pengaturan tersebut. Pengaturan distribusi tersebut adalah ventura
13 bersama.

14
15 CI21. A dan B masing-masing mengakui dalam laporan ke-
16 uangan mereka bagian mereka atas aset (contohnya aset tetap, kas)
17 dan bagian mereka atas liabilitas yang dihasilkan dari pengaturan
18 produksi (contohnya utang dagang kepada pihak ketiga) berdasarkan
19 bagian kepemilikan mereka dalam entitas M. Masing-masing pihak
20 juga mengakui bagiannya atas beban yang dihasilkan dari produksi
21 produk P yang terjadi dalam pengaturan produksi dan bagiannya
22 atas pendapatan yang berkaitan dengan penjualan produk P kepada
23 pengaturan distribusi.

24
25 CI22. Para pihak mengakui hak mereka atas aset neto pengaturan
26 distribusi sebagai investasi dan mencatatnya dengan menggunakan
27 metode ekuitas.

28
29 **Variasi**

30
31 CI23. Diasumsikan para pihak menyetujui bahwa pengaturan
32 produksi yang dijelaskan di atas tidak hanya bertanggung jawab
33 untuk memproduksi produk P, tetapi juga untuk distribusi kepada
34 pelanggan pihak ketiga.

35
36 CI24. Para pihak juga menyetujui untuk membentuk sebuah
37 pengaturan distribusi seperti yang dijelaskan di atas untuk men-
38 distribusikan produk P secara eksklusif untuk membantu memperluas
39 distribusi produk P dalam tambahan pasar khusus.

40
41 CI25. Pengaturan produksi juga menjual produk P secara
42 langsung kepada pengaturan distribusi. Tidak ada proporsi tetap
43 produksi dalam pengaturan produksi yang disepakati untuk dibeli
44 oleh, atau disediakan untuk pengaturan distribusi.

45

1 Analisis

2

3 CI26. Variasi tersebut tidak mempengaruhi bentuk hukum
4 kendaraan terpisah yang didalamnya aktivitas produksi dilakukan
5 maupun persyaratan kontraktual terkait dengan hak para pihak
6 atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan aktivitas
7 produksi. Akan tetapi, hal ini menyebabkan pengaturan produksi
8 menjadi aktivitas swadana karena pengaturan tersebut mampu
9 melakukan perdagangan atas nama sendiri, mendistribusikan produk
10 P kepada pelanggan pihak ketiga dan, sebagai akibatnya, mengambil
11 risiko permintaan, risiko persediaan dan risiko kredit. Meskipun
12 pengaturan produksi mungkin juga menjual produk P kepada
13 pengaturan distribusi, dalam skenario ini pengaturan produksi tidak
14 tergantung pada para pihak untuk dapat melaksanakan aktivitasnya
15 secara terus menerus. Dalam kasus ini, pengaturan produksi adalah
16 ventura bersama.

17

18 CI27. Variasi tersebut tidak berpengaruh pada klasifikasi penga-
19 turan distribusi sebagai ventura bersama.

20

21 CI28. Para pihak mengakui hak mereka atas aset neto dari
22 pengaturan produksi dan hak mereka atas aset neto dari pengaturan
23 distribusi sebagai investasi dan mencatatnya dengan menggunakan
24 metode ekuitas.

25

26 CONTOH 4 – BANK YANG DIOPERASIKAN BERSAMA

27

28 CI29. Bank A dan B (para pihak) menyetujui untuk meng-
29 gabungkan perusahaan mereka, bank investasi, manajemen aset
30 dan aktivitas jasa dengan membentuk kendaraan terpisah (bank C).
31 Kedua pihak berharap pengaturan tersebut memberikan imbalan
32 kepada mereka dengan cara yang berbeda. Bank A percaya bahwa
33 pengaturan tersebut dapat memungkinkan untuk mencapai rencana
34 strategisnya untuk meningkatkan ukurannya, menawarkan kesempatan
35 untuk mengeksplorasi potensi penuhnya untuk pertumbuhan or-
36 ganik melalui penawaran produk dan jasa yang diperluas. Bank B
37 mengharapkan pengaturan tersebut untuk memperkuat penawarannya
38 dalam penghematan keuangan dan produk pasar.

39

40 CI30. Fitur utama bentuk hukum Bank C adalah bahwa fitur
41 tersebut menyebabkan kendaraan terpisah dipertimbangkan sebagai
42 dirinya sendiri (yaitu aset dan liabilitas yang dimiliki kendaraan
43 terpisah adalah aset dan liabilitas kendaraan terpisah dan bukan
44 merupakan aset dan liabilitas para pihak). Bank A dan B masing-
45 masing memiliki 40% bagian kepemilikan di bank C, dengan sisa

1 20% sahamnya tercatat untuk diperdagangkan di bursa dan dimiliki
2 oleh banyak pihak. Perjanjian pemegang saham antara Bank A dan
3 Bank B menetapkan pengendalian bersama atas aktivitas bank C.
4

5 CI31. Selain itu, Bank A dan Bank B menyepakati perjanjian
6 yang tidak dapat dibatalkan, yang meskipun terjadi sengketa,
7 kedua bank menyetujui untuk menyediakan dana yang diperlukan
8 dalam jumlah yang sama dan, jika disyaratkan, secara bersama dan
9 tanggung renteng, untuk memastikan bahwa bank C mematuhi
10 perundang-undangan dan peraturan perbankan yang berlaku, dan
11 menghormati komitmen apapun yang dibuat otoritas perbankan.
12 Komitmen tersebut merepresentasikan penerimaan tanggung jawab
13 masing-masing pihak atas 50% dari dana apapun yang dibutuhkan
14 untuk memastikan bahwa bank C mematuhi perundang-undangan
15 dan peraturan perbankan.

16

17 Analisis

18

19 CI32. Pengaturan bersama dilaksanakan melalui kendaraan
20 terpisah yang bentuk hukumnya memberikan pemisahan antara
21 para pihak dan kendaraan terpisah. Persyaratan dalam pengaturan
22 kontraktual tidak menentukan bahwa para pihak memiliki hak atas
23 aset atau kewajiban terhadap liabilitas dari bank C, tetapi menetapkan
24 bahwa para pihak memiliki hak atas aset neto bank C. Komitmen
25 para pihak untuk memberikan dukungan jika bank C tidak dapat
26 mematuhi undang-undang dan peraturan perbankan yang diterapkan
27 tidak dengan sendirinya merupakan faktor penentu bahwa para
28 pihak memiliki kewajiban atas liabilitas bank C. Tidak ada fakta,
29 dan keadaan lain yang mengindikasikan bahwa para pihak memiliki
30 hak atas seluruh manfaat ekonomi yang substansial dari aset bank C
31 dan bahwa para pihak memiliki kewajiban terhadap liabilitas bank
32 C. Pengaturan bersama tersebut adalah ventura bersama.

33

34 CI33. Bank A dan B mengakui hak mereka atas aset neto bank
35 C sebagai investasi dan mencatatnya dengan menggunakan metode
36 ekuitas.

37

38 CONTOH 5 - AKTIVITAS EKSPLORASI, PENGEMBANGAN, 39 DAN PRODUKSI MINYAK DAN GAS BUMI

40

41 CI34. Perusahaan A dan B (para pihak) membentuk kendaraan
42 terpisah (entitas H) dan Perjanjian Bersama Operasi (PBO) untuk
43 melakukan kegiatan eksplorasi, pengembangan, dan produksi minyak
44 dan gas bumi di negara O. Fitur utama bentuk hukum entitas H
45 menyebabkan kendaraan terpisah tersebut dipertimbangkan sebagai

1 dirinya sendiri (yaitu aset dan liabilitas yang dimiliki kendaraan
2 terpisah adalah aset dan liabilitas kendaraan terpisah dan bukan aset
3 dan liabilitas para pihak).

4

5 CI35. Negara O telah memberikan kepada entitas H izin untuk
6 aktivitas eksplorasi, pengembangan, dan produksi minyak dan gas
7 bumi yang akan dilakukan di blok tanah (lapangan) yang ditetapkan
8 secara spesifik.

9

10 CI36. Perjanjian pemegang saham dan PBO yang disetujui oleh
11 para pihak menetapkan hak dan kewajiban mereka terkait dengan
12 aktivitas tersebut. Persyaratan utama perjanjian tersebut diikhtisarkan
13 sebagai berikut.

14

15 **Perjanjian Pemegang Saham**

16

17 CI37. Direksi entitas H terdiri dari direktur dari masing-masing
18 pihak. Masing-masing pihak memiliki 50% kepemilikan saham dalam
19 entitas H. Persetujuan dengan suara bulat dari direksi disyaratkan
20 untuk setiap resolusi yang akan disahkan.

21

22 **Perjanjian Bersama Operasi (PBO)**

23

24 CI38. PBO membentuk sebuah Komite Operasional. Komite
25 ini terdiri dari satu wakil dari masing-masing pihak. Masing-masing
26 pihak memiliki 50% bagian partisipasi dalam Komite Operasional.

27

28 CI39. Komite Operasional menyetujui anggaran dan program
29 kerja terkait dengan aktivitas, yang juga mensyaratkan persetujuan
30 dengan suara bulat dari perwakilan masing-masing pihak. Salah
31 satu pihak ditunjuk sebagai operator dan bertanggung jawab untuk
32 mengelola dan melakukan program kerja yang disetujui.

33

34 CI40. PBO menentukan bahwa hak dan kewajiban yang timbul
35 dari aktivitas eksplorasi, pengembangan, dan produksi akan dibagi
36 diantara para pihak sesuai dengan proporsi kepemilikan saham ma-
37 sing-masing pihak dalam entitas H. Secara khusus, PBO menetapkan
38 bahwa para pihak berbagi:

39 (a) hak dan kewajiban yang timbul dari izin eksplorasi dan pengem-
40 bangan yang diberikan kepada entitas H (misalnya izin, liabilitas
41 rehabilitasi, royalti dan utang pajak);

42 (b) produksi yang diperoleh, dan

43 (c) semua biaya yang terkait dengan semua program kerja.

44

45

1 CI41. Biaya yang terjadi terkait dengan semua program kerja
2 didanai dengan *cash calls* dari para pihak. Jika salah satu pihak
3 gagal untuk memenuhi kewajiban moneter, maka pihak yang lain
4 disyaratkan untuk memberikan kontribusi ke entitas H sesuai dengan
5 jumlah yang gagal bayar. Jumlah yang gagal bayar dianggap sebagai
6 utang milik pihak yang gagal bayar kepada pihak lainnya.

8 Analisis

10 CI42. Para pihak melaksanakan pengaturan bersama melalui
11 kendaraan terpisah yang bentuk hukumnya memberikan pemisahan
12 antara para pihak dan kendaraan terpisah. Para pihak telah mampu
13 membalikkan penilaian awal atas hak dan kewajiban mereka yang
14 timbul dari bentuk hukum kendaraan terpisah yang melaksanakan
15 pengaturan tersebut. Mereka telah melakukan hal tersebut dengan
16 menyetujui persyaratan dalam PBO yang memberikan mereka hak
17 atas aset (contohnya izin eksplorasi dan pengembangan, produksi,
18 dan aset lainnya yang timbul dari kegiatan tersebut) dan kewajiban
19 terhadap liabilitas (contohnya semua biaya dan kewajiban yang timbul
20 dari program kerja) yang dimiliki entitas H. Pengaturan bersama
21 tersebut adalah operasi bersama

23 CI43. Perusahaan A dan perusahaan B mengakui dalam laporan
24 keuangan mereka bagian kepemilikan mereka atas aset dan liabilitas
25 yang dihasilkan dari pengaturan berdasarkan bagian partisipasi yang
26 disetujui. Atas dasar tersebut, masing-masing pihak juga mengakui
27 bagiannya atas pendapatan (dari penjualan bagian produksi mereka)
28 dan bagiannya atas beban.

30 CONTOH 6 – PENGATURAN GAS ALAM CAIR

32 CI44. Perusahaan A memiliki lapangan gas yang belum dikem-
33 bangkan yang berisi sumber daya gas yang substansial. Perusahaan A
34 menentukan bahwa lapangan gas akan dapat berjalan secara ekono-
35 mis hanya jika gas tersebut dijual ke pelanggan di pasar luar negeri.
36 Untuk melakukannya, fasilitas gas alam cair (LNG) harus dibangun
37 untuk mencairkan gas sehingga gas dapat diangkut dengan kapal ke
38 pasar luar negeri.

40 CI45. Perusahaan A menyepakati pengaturan bersama dengan
41 perusahaan B dalam rangka mengembangkan dan mengoperasikan
42 lapangan gas dan fasilitas LNG. Di bawah pengaturan tersebut,
43 perusahaan A dan B (para pihak) menyetujui untuk berkontribusi
44 lapangan gas dan kas, masing-masing, untuk kendaraan terpisah,
45 entitas C. Sebagai imbalan terhadap kontribusi tersebut, masing-

1 masing pihak mengambil 50% bagian kepemilikan atas entitas C.
2 Fitur utama bentuk hukum entitas C adalah bahwa fitur tersebut
3 menyebabkan kendaraan terpisah dipertimbangkan sebagai dirinya
4 sendiri (yaitu aset dan liabilitas yang dimiliki di dalam kendaraan
5 terpisah adalah aset dan liabilitas kendaraan terpisah dan bukan aset
6 dan liabilitas para pihak).

7

8 CI46. Pengaturan kontraktual antara para pihak menyatakan
9 bahwa:

- 10 (a) perusahaan A dan B masing-masing harus menunjuk dua
11 komisarisnya sebagai dewan komisaris entitas C. Dewan komisaris
12 harus menyetujui secara bulatatas strategi dan investasi yang
13 dilakukan oleh entitas C.
- 14 (b) manajemen sehari-hari atas lapangan gas dan fasilitas LNG,
15 termasuk aktivitas pengembangan dan konstruksi, akan dilakukan
16 oleh staf perusahaan B sesuai dengan arahan yang disetujui
17 bersama oleh para pihak. Entitas C akan mengganti kepada B
18 atas biaya yang terjadi dalam mengelola lapangan gas dan fasilitas
19 LNG.
- 20 (c) entitas C bertanggung jawab atas pajak dan royalti atas produksi
21 dan penjualan LNG sama seperti liabilitas lainnya yang terjadi
22 dalam kegiatan usaha normal, seperti utang dagang, restorasi
23 lapangan, dan liabilitas purna operasi (*decommissioning*).
- 24 (d) perusahaan A dan B memiliki bagian yang sama dalam keuntung-
25 an dari kegiatan yang dilakukan dalam pengaturan dan, dengan
26 demikian, mempunyai hak bagian yang sama atas setiap dividen
27 yang dibagikan oleh entitas C.

28

29 CI47. Pengaturan kontraktual tidak menyatakan bahwa salah
30 satu pihak memiliki hak atas aset, atau kewajiban terhadap liabilitas
31 entitas C.

32

33 CI48. Dewan komisaris entitas C memutuskan untuk menyepa-
34 kati pengaturan pembiayaan dengan sindikasi pemberi pinjaman un-
35 tuk membantu pendanaan pengembangan lapangan gas dan pem-
36 bangunan fasilitas LNG. Estimasi total biaya pengembangan dan
37 konstruksi adalah Rp1.000.000.000.

38

39 CI49. Sindikasi pinjaman memberikan entitas C pinjaman
40 Rp700.000.000. Pengaturan pembiayaan menentukan bahwa sindika-
41 si memiliki jaminan untuk perusahaan A dan B hanya jika entitas C
42 gagal bayar pada pengaturan pinjaman selama pengembangan lapang-
43 an dan pembangunan fasilitas LNG. Sindikasi pinjaman menyetujui
44 bahwa sindikasi tidak memiliki jaminan dari perusahaan A dan B
45 pada saat fasilitas LNG telah berproduksi karena sindikasi telah me-

1 nilai bahwa arus kas masuk entitas C yang dihasilkan dari penjualan
2 LNG akan cukup untuk memenuhi pembayaran kembali pinjaman.
3 Meskipun pada saat ini para kreditur tidak mempunyai jaminan atas
4 perusahaan A dan B, tetapi sindikasi mempertahankan perlindungan
5 atas gagal bayar entitas C dengan mengambil hak gadai atas fasilitas
6 LNG.

7

8 Analisis

9

10 CI50. Pengaturan bersama dibentuk melalui kendaraan terpisah
11 yang bentuk hukumnya memberikan pemisahan antara para pihak
12 dan kendaraan terpisah. Persyaratan dalam pengaturan kontraktual
13 tidak menyatakan bahwa para pihak memiliki hak atas aset atau
14 kewajiban terhadap liabilitas entitas C, tetapi mereka menetapkan
15 bahwa para pihak memiliki hak atas aset neto entitas C. Sifat jamin-
16 an dari pengaturan pembiayaan selama pengembangan lapangan gas
17 dan konstruksi fasilitas LNG (yaitu perusahaan A dan B memberikan
18 jaminan terpisah selama tahap ini) tidak dengan sendirinya memak-
19 sakan para pihak menanggung liabilitas entitas C (yaitu pinjaman
20 yang merupakan liabilitas entitas C). Perusahaan A dan B memiliki
21 liabilitas terpisah, yang merupakan jaminan mereka untuk membayar
22 kembali pinjaman jika entitas C gagal bayar selama tahap pengem-
23 bangan dan konstruksi.

24

25 CI51. Tidak ada fakta, dan keadaan lain yang mengindikasikan
26 bahwa para pihak memiliki hak atas seluruh manfaat ekonomi
27 yang substansial dari aset entitas C dan bahwa para pihak memiliki
28 kewajiban atas liabilitas entitas C. Pengaturan bersama tersebut adalah
29 ventura bersama.

30

31 CI52. Para pihak mengakui hak mereka atas aset neto entitas
32 C sebagai investasi dan mencatatnya dengan menggunakan metode
33 ekuitas.

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

